

**PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, INDUSTRI
PENGOLAHAN, DAN PERDAGANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG
BARAT TAHUN 2016 – 2025 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Oleh :

**NOVITA FITRILIA
NPM : 2251010120**



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, INDUSTRI
PENGOLAHAN, DAN PERDAGANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG
BARAT TAHUN 2016 – 2025 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

Oleh :

Novita Fitri^lia
NPM : 2251010120

Program Studi : Ekonomi Syariah

**Dosen Pembimbing I : Dr. Nurlaili, M.A.
Dosen Pembimbing II : Is Susanto, S.H.I., M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H/2026 M**

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan daerah. Kabupaten Lampung Barat memiliki potensi pada sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya berorientasi pada peningkatan output, tetapi juga pada kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Barat periode 2016–2025 serta mengkajinya dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder *time series* yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data dilakukan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan sektor industri pengolahan dan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan. Dalam jangka panjang, sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan, sektor industri pengolahan tidak berpengaruh signifikan, dan sektor perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek. Dari perspektif ekonomi Islam, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya mengembangkan ketiga sektor tersebut melalui peningkatan produktivitas, pengolahan hilirisasi hasil pertanian, penciptaan nilai tambah, serta sistem perdagangan yang adil sehingga pertumbuhan ekonomi tidak hanya meningkatkan output regional tetapi juga memberikan manfaat dan kesejahteraan yang lebih luas bagi masyarakat.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Perdagangan, *Error Correction Model* (ECM), Ekonomi Islam

ABSTRACT

Economic growth is a key indicator for assessing the success of regional development. West Lampung Regency has potential in the agricultural, manufacturing, and trade sectors that can drive economic growth. From an Islamic economic perspective, economic growth is not only oriented toward increasing output but also toward the public interest and the well-being of society. This study aims to analyze the impact of the agricultural sector, the manufacturing sector, and the trade sector on economic growth in West Lampung Regency for the period 2016–2025 and to examine it from an Islamic economic perspective. This study employs a quantitative approach using secondary time-series data obtained from the Central Statistics Agency (BPS). Data analysis was conducted using the Error Correction Model (ECM). The results of the study indicate that in the short term, the agricultural sector has a significant negative effect on economic growth, while the manufacturing and trade sectors have significant positive effects. In the long term, the agricultural sector has a significant negative effect, the manufacturing sector has no significant effect, and the trade sector has a significant positive effect on economic growth. Simultaneously, the agricultural sector, the manufacturing sector, and the trade sector have a significant impact on economic growth in the short term. From an Islamic economic perspective, these findings highlight the importance of developing these three sectors through increased productivity, downstream processing of agricultural products, the creation of added value, and a fair trading system so that economic growth not only increases regional output but also provides broader benefits and well-being for society.

Keywords: *economic growth, agriculture sector, processing industry sector, trade sector, Error Correction Model (ECM), Islamic Economy*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Fitrilia
NPM : 2251010120
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, dan Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi atau tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 04 Juni 2026



Novita Fitrilia
NPM. 2251010120



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 783260

PERSETUJUAN

**Judul : PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR
INDUSTRI, PENGOLAHAN, DAN SEKTOR
PERDAGANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN
2016 - 2025 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**

**Nama : Novita Fitrilia
NPM : 2251010120
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Dr. Nurlaili, M.A.
NIP. 197710152005012003**

Pembimbing II

**Is Susanto, M.E.Sy.
NIP. 198509242023211012**

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

**Anas Malik, M.E.Sy.
NIP. 198905062019031014**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, Dan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025 Dalam Perspektif Ekonomi Islam"** disusun oleh, **Novita Fitrillia, NPM: 2251010120**, program studi **Ekonomi Syariah**, telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 20 Juli 2026**.

TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. A Kumedj Ja'far, S.Ag., M.H (.....)

Sekretaris : Intan Suri Mahardika Pertiwi, S.E., M.E (.....)

Penguji I : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy (.....)

Penguji II : Dr. Nurlaili, M.A (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. H. A. Kumedj Ja'far, S. Ag., M.H

NIP. 197208262003121002

MOTTO

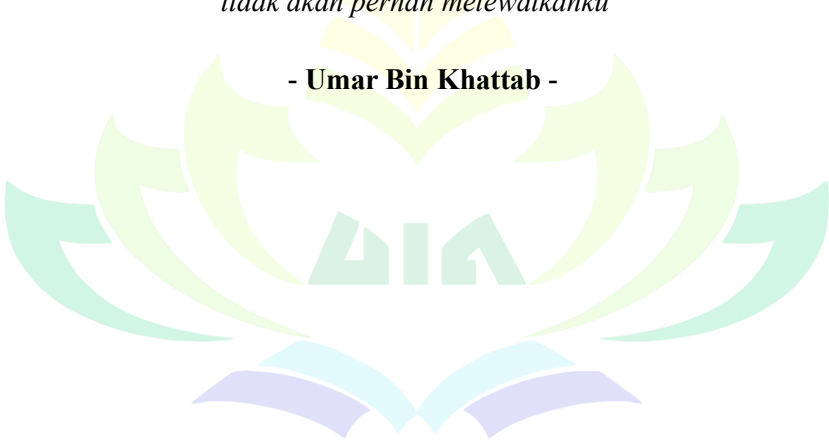
﴿وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى﴾

" dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,"

(Q.S An- Najm : 39)

“Hatiku tenang karena mengetahui, apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang di takdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

- Umar Bin Khattab -



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, dengan segala kerendahan hati dan puji Syukur yang tak terhingga, penulis hanturkan kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, hidayah, karunia kekuatan, kelancaran, kemudahan, serta keberkahan-Nya lah, penulis dapat menuntaskan seluruh proses studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan lafal bismillah dan rasa terima kasih yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada orang tua tercinta Bapak Lukman dan Ibu Rohmatun, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang menjadi sumber kekuatan disetiap langkah penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak Perempuan satu-satunya ini agar bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya seperti anak-anak seusianya. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini. Terimakasih sudah memberikan segala nya mulai dari kasih sayang yang tak terhingga, do'a yang selalu dipanjatkan demi kelancaran proses perkuliahan untuk bisa sampai di titik ini, karena tiada kata yang lebih indah selain lantunan do'a yang senantiasa dipanjatkan oleh kedua orang tua. Terimakasih tidak akan cukup untuk membalas kebaikan serta kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta umur yang Panjang kepada Bapak dan Ibu karena Bapak dan Ibu harus selalu ada di setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis. Penulis berharap karya ini dapat menjadi salah satu bentuk kebanggaan dan ungkapan terima kasih atas segala perjuangan yang telah diberikan selama ini.
2. Kepada kedua saudara kandung penulis Andika Musdalaba dan Setia Wijaya, serta kakak ipar penulis Mirna Yulisa. Yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan. Kehadiran dan motivasi yang diberikan menjadi salah satu kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang hingga mencapai tahap ini. Semoga Allah SWT

senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta kemudahan dalam setiap langkah kehidupan.

3. Kepada Keponakan tercinta Abizar Arfan Raqilla Musdalaba, terimakasih atas tingkah lucu yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang. Tawa dan tingkah lucu yang diberikan menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk terus berjuang hingga menyelesaikan pendidikan ini.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang memberi penulis ilmu, dan pengalaman yang sangat berharga selama penulis menempuh pendidikan.
5. Dan yang terakhir, penulis persembahkan kepada diri sendiri Novita Fitrilia, yang telah mampu bertahan dan terus melangkah di tengah berbagai kesulitan, tekanan, dan tantangan yang hadir dalam perjalanan kehidupan. Terima kasih karena tidak memilih menyerah, meskipun banyak hari yang terasa berat dan melelahkan. Terima kasih karena tetap berusaha bangkit ketika keadaan tidak berjalan sesuai harapan. Skripsi ini bukan hanya tentang menyelesaikan pendidikan, tetapi juga tentang kemenangan atas keraguan, kekuatan, dan berbagai rintangan yang pernah dihadapi. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia, dan bahwa diri ini lebih kuat dari pada yang selama ini dibayangkan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Novita Fitrilia, lahir di desa Sukaraja, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 24 November 2004, penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, buah cinta dari pasangan Bapak Lukman dan Ibu Rohmatun. Kakak tertua penulis bernama Andika Musdalaba dan yang kedua bernama Setia Wijaya. Pendidikan dasar ditempuh oleh penulis di SD Negeri Sukaraja dan diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 1 Liwa dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas dilanjutkan di SMA Negeri 1 Liwa dan diselesaikan pada tahun 2022. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan studi Tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2022. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN Terintegrasi) yang dilaksanakan di Kelurahan Pinang Jaya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 4 Juni 2026
Penulis,

Novita Fitrilia

NPM.2251010120

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada hentinya Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan serta kelancaran, pertolongan, hidayah, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehinggalah skripsi ini dapat diselesaikan, serta sholawat beriring salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan motivasi hidup serta telah mencontohkan untuk berakhlakul karimah yang baik. Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung, dengan judul skripsi “Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, dan Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penulisan ini dibantu oleh berbagai pihak baik dalam bentuk informasi, petunjuk, arahan terutama dalam lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penelitian ini penulis menyadari masih banyak kekukarang, serta kesalahan, menginat keterbatasan penulis dalam hal ilmu pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun penulis melakukan upaya dengan sebaik mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak. Kritik dan saran sangat diharapkan bagi penulis untuk dapat menyempurnakan skripsi ini.

Dalam proses penyusunan, penulis memperoleh arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya dosen pembimbing, sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Dengan penuh rasa terima kasih yang tulus dan mendalam, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. H. Kumedi Jafar, S.Ag., M.H selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.

3. Anas Malik, M.E.Sy selaku ketua program studi Ekonomi Syariah
4. Dr. Nurlaili, M.A. selaku pembimbing Akademik I yang dengan sabar membantu berjalannya proses pengerjaan skripsi ini hingga akhir. Semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT.
5. Is Susanto, S.H.I., M.E.Sy. selaku Pembimbing Akademik II yang dengan ikhlas dan sabar membimbing dan mengarahkan saya mulai dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah engkau lakukan.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta staf karyawan di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
7. Teruntuk keluarga besar dan teman seperjuangan penulis Firman Hidayat. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis, sudah selalu mendoakan, mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT dan semoga kebahagiaan selalu menyertai dalam setiap langkah kehidupan.
8. Sahabat-sahabat tercinta penulis “SiTaKaMel” (Acill, Cingah Ocy, cika), dan juga “grup mapuluh” (ngah Diyah, Rana, teteh Elda, suci). Penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta canda tawa yang telah mewarnai perjalanan hidup penulis. Terimakasih karena selalu hadir memberikan keceriaan, hiburan, dan semangat di setiap suka maupun duka, serta menjadi saksi dari setiap proses, perjuangan, dan perjalanan yang telah penulis lalui hingga mencapai tahap ini. Semoga persahabatan yang telah terjalin senantiasa terjaga dan dipenuhi dengan kebahagiaan serta keberkahan.

9. Teman terdekat penulis, Nora Ria, Popya Siska, Aprilia Dwi Anggraini, Mutiara Aulina, Feby Yola serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini. Kehangatan pertemanan yang diberikan menjadi salah satu penyemangat bagi penulis untuk terus melangkah hingga mencapai tahap ini. Semoga hubungan baik yang telah terjalin selama ini dapat terus terjaga dan memberikan manfaat serta kebahagiaan di masa yang akan datang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan memohon agar Allah SWT membalas segala amal dan kebaikan atas bantuan serta partisipasi dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kesalahan, baik dalam penggunaan Bahasa maupun dalam penyusunan materi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari para pembaca agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi inspirasi bagi semua.

Bandar Lampung, 4 juni 2026
Penulis,

Novita Etrilia
NPM.2251010120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	17
D. Rumusan Masalah.....	18
E. Tujuan Penelitian	19
F. Manfaat Penelitian	19
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	20
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pertumbuhan Ekonomi.....	29
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	29
2. Grand Theory	31
3. Teori Basis Ekspor (<i>Export Base Theory</i>)	32
4. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	33
B. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	36
1. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	36
2. Pendekatan Dalam Perhitungan PDRB.....	38

3. Peranan PDRB	40
C. Sektor Pertanian	41
1. Pengertian Sektor Pertanian	41
2. Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi	44
3. Sektor Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam	46
D. Sektor Industri Pengolahan	47
1. Pengertian Industri Pengolahan	47
2. Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Pembangunan Ekonomi	49
3. Sektor Industri Pengolahan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	51
E. Sektor Perdagangan	53
1. Pengertian Sektor Perdagangan	53
2. Peran Sektor Perdagangan Dalam Pembangunan Ekonomi	56
3. Sektor Perdagangan dalam Perspektif Ekonomi Islam	57
F. Kerangka Berfikir	59
G. Pengujian Hipotesis	62

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	67
B. Jenis Penelitian	67
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	68
D. Definisi Operasional Variabel	69
E. Metode Analisis Data	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Lampung Barat	79
1. Sejarah Singkat Kabupaten Lampung Barat	79
2. Letak Geografis	80
B. Deskripsi Data Penelitian	80
1. Pertumbuhan Ekonomi	80
2. Sektor Pertanian	81
3. Sektor Industri Pengolahan	83
4. Sektor Perdagangan	84
C. Analisis Data	85
1. Uji Asumsi Klasik	85
2. Hasil Pengujian Hipotesis	89
D. Pembahasan	98

1. Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Barat.....	98
2. Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Barat.....	100
3. Pengaruh Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Barat.....	102
4. Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Barat.....	104
5. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam	106

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	111
B. Rekomendasi.....	112

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	PDRB Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025	7
Tabel 1.2	PDRB Sektor Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025	10
Tabel 1.3	PDRB Sektor Perdagangan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025.....	12
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	70
Tabel 4.1	Persentase pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016-2025	81
Tabel 4.2	PDRB Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 - 2025 (Miliar Rupiah)	82
Tabel 4.3	PDRB Sektor Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 - 2025 (Miliar Rupiah)	83
Tabel 4.4	PDRB Sektor Perdagangan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 - 2025 (Miliar Rupiah)	84
Tabel 4.5	Hasil Multikolinearitas	87
Tabel 4.6	Hasil Autokorelasi.....	88
Tabel 4.7	Hasil Tes Ditambah <i>Dickey-Fuller</i> Pada Level Perbedaan Kedua	89
Tabel 4.8	Model Hubungan Jangka Panjang	90
Tabel 4.9	Hasil Uji Determinasi Jangka Panjang	91
Tabel 4.10	Hasil Uji Simultan (Uji-F) Jangka Panjang	92
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (Uji-T) Jangka Panjang.....	93
Tabel 4.12	Model Hubungan Jangka Pendek	94
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi Jangka Pendek	95
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan (Uji-F) Jangka Pendek	96
Tabel 4.15	Hasil Uji Parsial (Uji-T).....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025.....	5
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	61
Gambar 4.1	Uji Normalitas	86
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas	87



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, Dan Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penelitian judul ini. Terlebih dahulu penulis akan menjelaskan istilah – istilah yang digunakan sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini. Berikut pemaparannya :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang berasal dari sesuatu, seperti benda atau individu, yang berperan dalam membentuk karakter, keyakinan diri, maupun tindakan seseorang.¹

Dalam konteks penelitian ini, pengaruh mengacu pada hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen khususnya, sejauh mana perubahan atau perkembangan di sektor-sektor ekonomi tertentu memengaruhi pertumbuhan ekonomi regional. Dampak tersebut dapat bersifat langsung maupun tidak langsung dalam kerangka ekonomi regional.

2. Sektor Pertanian

Sektor pertanian adalah bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya hayati untuk memproduksi pangan, bahan baku industri, dan sumber energi. Sektor ini mencakup berbagai kegiatan seperti budidaya tanaman pangan, tanaman perkebunan, peternakan dan produknya, kehutanan, serta perikanan.²

Dalam penelitian ini, sektor pertanian mencakup seluruh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pertanian,

¹ Pusat Bahasa (Indonesia), “Lentera Indonesia : Penerang Untuk Memahami Masyarakat Dan Budaya Indonesia.,” 2004.hlm 167.

² Dumairy, *Perekonomian Indonesia* (jakarta: erlangga, 1996).hlm 204

kehutanan, dan perikanan, sebagaimana tercatat dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Barat berdasarkan harga konstan untuk periode 2016–2025. Sektor ini dianalisis untuk mengetahui kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan adalah bidang usaha yang melakukan proses mengubah bahan baku melalui cara mekanis, kimia, atau manual menjadi produk jadi. Selain itu, sektor ini juga mengubah barang-barang bernilai rendah menjadi produk dengan nilai yang lebih tinggi, sehingga hasil akhirnya lebih sesuai untuk digunakan oleh konsumen akhir.³

Dalam penelitian ini, sektor industri pengolahan merujuk pada kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Perkembangan sektor ini diamati melalui data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Barat, yang berfungsi sebagai indikator kemampuan daerah tersebut dalam menghasilkan nilai tambah dan mendorong transformasi ekonomi.

4. Sektor Perdagangan

Sektor perdagangan adalah kegiatan ekonomi yang menghubungkan produsen dengan konsumen, mencakup proses pembelian dan penjualan barang, baik baru maupun bekas, untuk tujuan distribusi tanpa mengubah bentuk asli barang tersebut.⁴

Sektor perdagangan dalam penelitian ini merujuk pada kegiatan ekonomi yang melibatkan distribusi dan pertukaran barang dan jasa tanpa mengubah bentuk aslinya. Peran sektor ini dianalisis berdasarkan kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten

³ Jasman Saripuddin Hasibuan, “Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap Pdrb Kota Medan,” *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 13, no. 1 (2013): 53–61, hlm 56.

⁴ Marditanto, *Pengantar Ilmu Pertanian* (surakarta: puspa, 2007).hlm 76.

Lampung Barat sebagai pendorong utama kegiatan ekonomi masyarakat.

5. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara atau wilayah untuk menyediakan berbagai barang dan jasa ekonomi bagi penduduknya. Peningkatan ini sejalan dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian yang diperlukan dalam aspek institusional dan ideologis.⁵

Dalam penelitian ini, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas perekonomian Kabupaten Lampung Barat dalam menghasilkan barang dan jasa, yang diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan harga konstan untuk periode 2016–2025.

6. Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah cabang ilmu ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang diambil dari Al-Qur'an dan Sunnah sebagai landasan dan pandangan dunia umat Islam. Bidang ini mencakup nilai-nilai keadilan, tanggung jawab, dan konsep takaful (jaminan sosial).⁶

Perspektif Ekonomi Islam dalam penelitian ini tidak hanya mengevaluasi besarnya kontribusi sektor-sektor terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mengkaji keselarasan pembangunan sektor-sektor tersebut dengan nilai-nilai pembangunan Islam yang menekankan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, Dan Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

⁵ M . L Jhingan., *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan* (jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2003).hlm 57.

⁶ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).hlm 62.

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu negara atau wilayah. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kapasitas suatu wilayah dalam memproduksi barang dan jasa selama periode tertentu, yang umumnya diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada harga konstan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pembangunan yang merata. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama dalam perencanaan pembangunan baik di tingkat nasional maupun regional.⁷

Menurut Adam Smith dalam karyanya *“The Wealth of Nations,”* pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) dan pertumbuhan penduduk. Peningkatan PDB sendiri dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk ketersediaan sumber daya alam, jumlah penduduk, dan pasokan barang modal. Meskipun pertumbuhan ekonomi pada dasarnya ditentukan oleh empat faktor ini, terdapat juga variabel pendukung yang dapat mempercepat dan memfasilitasi proses tersebut, seperti pengeluaran pemerintah daerah, tingkat inflasi, dan ketersediaan tenaga kerja.⁸

Pembangunan ekonomi regional pada dasarnya merupakan proses pengelolaan semua sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan masyarakatnya, disertai dengan pembentukan kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta, dengan tujuan menciptakan peluang kerja baru dan mendorong aktivitas ekonomi (pertumbuhan ekonomi) di wilayah tersebut. Selain itu, pengembangan ekonomi regional juga berfungsi sebagai solusi alternatif dalam menghadapi berbagai

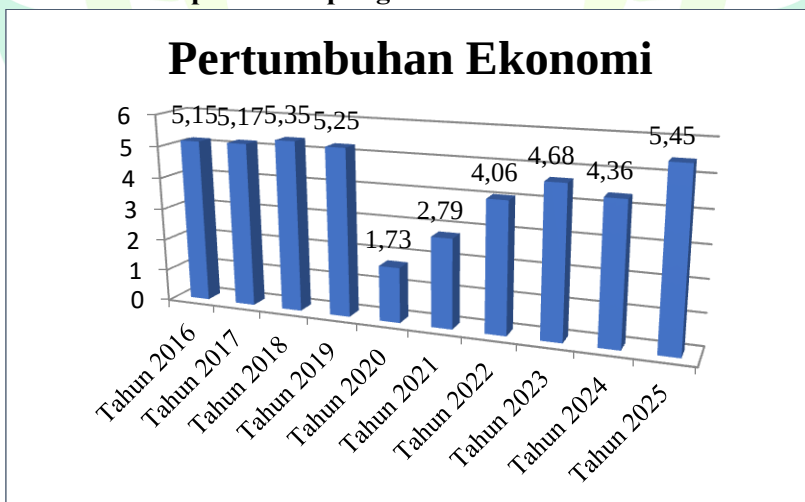
⁷ Eryani Eva, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2004,” *Majalah Ilmiah UNIKOM* 7, no. 2 (2021): hlm 1.

⁸ Nurhayati dkk., *Buku Referensi Ekonomi Pembangunan*, ed. Yayan Agusdi, 1st ed. (Jl. Kenali Jaya No 166 Kota Jambi 36129: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm 13.

masalah atau tantangan yang muncul, di mana Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk menggambarkan tingkat keberhasilan proses pengembangan ini.

Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki potensi sumber daya alam yang signifikan, terutama di sektor pertanian, industri, dan perdagangan. Potensi ini didukung oleh kondisi geografis wilayah tersebut, yang sebagian besar terdiri dari kawasan pertanian dan perkebunan, sehingga perekonomian lokal tetap didominasi oleh pemanfaatan hasil pertanian. Selain itu, berkembangnya kegiatan industri pengolahan hasil pertanian dan aktivitas perdagangan turut memberikan kontribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Barat.

Gambar 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan
Kabupaten Lampung Barat tahun 2016 - 2025



Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2016 – 2025

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat untuk periode 2016–2025, tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan pola yang berfluktuasi, dengan

pertumbuhan yang relatif stabil di angka sekitar 5% dari tahun 2016 hingga 2018, didukung oleh optimalisasi sektor-sektor kunci dan pembangunan infrastruktur, kemudian melambat pada tahun 2019 akibat fluktuasi harga komoditas global dan penurunan daya beli petani, serta mengalami kontraksi signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 yang membatasi aktivitas ekonomi, pemulihan dimulai pada tahun 2021 melalui stimulus ekonomi dan dipercepat pada tahun 2022, dengan pertumbuhan mencapai 4,10% seiring normalnya kembali aktivitas produksi. Selain itu, selama periode 2023–2024, pertumbuhan tetap positif, didorong oleh penguatan UMKM, peningkatan pendapatan pemerintah daerah, dan pengeluaran publik yang stabil, sementara pada tahun 2025, pertumbuhan diproyeksikan sekitar 5,0%–5,2%, terutama dipengaruhi kenaikan harga kopi global sehingga meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP) dan mendorong konsumsi serta sektor jasa melalui efek pengganda. Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan ketergantungan ekonomi pada sektor primer sekaligus menunjukkan ketahanan dan pola pemulihan yang konsisten pasca-pandemi.

Kesuksesan pengembangan ekonomi regional, baik yang dilakukan oleh pemerintah daerah maupun sektor swasta untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk, dapat diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan nilai total barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor usaha di suatu wilayah, tanpa memandang kepemilikan faktor-faktor produksi. Oleh karena itu, perekonomian suatu wilayah dapat dikatakan sedang mengalami pertumbuhan jika terdapat peningkatan nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi dalam periode tertentu, atau dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi regional tercermin dalam peningkatan angka PDB regional.⁹

Sektor pertanian merupakan salah satu pilar utama yang sangat produktif dan memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaannya tercermin dalam kontribusinya yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak

⁹ Juwita Bungkurun, Vecky A J Masinambow, and Mauna Th B Maramis, “Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepulauan Talaud,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no. 2 (2021): hlm 154.

langsung, dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Di Kabupaten Lampung Barat, sektor-sektor yang paling berpengaruh terhadap perbaikan ekonomi meliputi pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan. Khususnya, sektor pertanian memiliki dampak besar melalui penguatan ketahanan pangan, upaya pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, dan distribusi pendapatan yang lebih merata.¹⁰

Mellor dan Johnson, sebagaimana dijelaskan dalam Tambunan (2010), menjelaskan bahwa kegiatan pertanian dan non-pertanian saling mendukung dalam mendorong perkembangan ekonomi. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat dievaluasi melalui analisis PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dari kedua sektor tersebut. Demikian pula, pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat dievaluasi berdasarkan data PDRB secara keseluruhan. Sektor ini memainkan peran penting dan strategis serta memiliki dampak yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi baik di tingkat nasional maupun regional. Secara khusus, sektor pertanian memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.¹¹

Tabel 1.1
PDRB Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Lampung Barat
Tahun 2016 – 2025 (Miliar Rupiah)

Tahun	Sektor Pertanian (Rp)
2016	2.921,73
2017	3.074,64
2018	3.237,08
2019	3.329,45

¹⁰ Ayu Niara and Andria Zulfa, “Pengaruh Kontribusi Sektor Pertanian Dan Industri Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Utara,” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 2, no. 1 (2019): hlm 28.

¹¹ Agesti Duwi Wahyuningtias, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang,” *Journal of Economics Research and Policy Studies* 1, no. 1 (2021): hlm 2, <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.23>.

2020	3.405,56
2021	3.530,90
2022	3.822,55
2023	4.006,94
2024	4.353,85
2025	4.581,99

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2016 – 2025

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat untuk periode 2016–2025, nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian dengan harga konstan menunjukkan tren kenaikan yang konsisten, naik dari Rp 2.921,73 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 4.581,99 miliar pada tahun 2025, yang menegaskan peran strategis sektor ini dalam perekonomian daerah. Selama periode 2016–2019, pertumbuhan tetap stabil, menetapkan sektor pertanian sebagai pilar utama struktur ekonomi. Sementara itu, pada tahun 2020, meskipun terjadi krisis akibat pandemi COVID-19, sektor ini tetap tumbuh dari Rp 3.329,45 miliar menjadi Rp 3.405,56 miliar, yang mencerminkan ketahanannya terhadap tekanan ekonomi. Selain itu, pada periode 2021–2025, sektor pertanian mengalami pemulihan yang kuat dengan peningkatan signifikan dari Rp 3.530,90 miliar menjadi Rp 4.581,99 miliar, sehingga berperan sebagai pendorong utama pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Secara keseluruhan, perkembangan ini menunjukkan bahwa sektor pertanian tetap menjadi fondasi penting perekonomian Kabupaten Lampung Barat, karena berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Dari perspektif ekonomi Islam, hal ini mencerminkan kegiatan ekonomi yang produktif, halal, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan.

Secara umum, sektor pertanian di Kabupaten Lampung Barat dihadapkan pada beragam kendala yang saling terintegrasi dan semakin rumit, yang secara jelas menghambat produktivitas serta kesejahteraan petani. Faktor-faktor seperti ketergantungan pada kondisi alam, keterbatasan sumber daya seperti irigasi dan

bahan pendukung pertanian, perubahan harga komoditas, serta hambatan dalam mengakses pasar dan inovasi teknologi, telah menjadikan sektor ini lebih rentan terhadap berbagai risiko dan kurang mampu memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan sektor industri pengolahan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan (Kementerian Pertanian, 2022).

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu dari sektor yang memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik secara nasional maupun regional. Selain itu, sebagian besar negara menganggap sektor ini sebagai pendorong utama perkembangan ekonomi, karena kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan sektor lain. Sektor industri juga berfungsi sebagai pemimpin yang efektif dalam memacu dan memperkuat pertumbuhan sektor-sektor pendukung, seperti mendorong sektor pertanian untuk menyediakan bahan baku yang diperlukan. Oleh karena itu, strategi industrialisasi sering kali diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, pertumbuhan sektor perdagangan terjadi sebagai akibat dari pengaruhnya terhadap aktivitas perdagangan, terutama melalui distribusi yang adil dari barang-barang dari tingkat lokal hingga antarwilayah, yang pada akhirnya meningkatkan dan mendukung pendapatan regional.¹²

Menurut Swastha dan Sukotjo (2002), industri secara umum didefinisikan sebagai lokasi yang mencakup berbagai pabrik atau perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi, atau mengubah bahan setengah jadi menjadi barang jadi, atau bahkan mengolah barang jadi menjadi produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Proses ini melibatkan penggunaan

¹² Dioваны Anggoro, Sishadiyati Sishadiyati, and Muhammad Wahed, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Industri, Pertanian, Dan Perdagangan, Hotel Dan Restoran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Wilayah Gerbangkertasusila Plus Pada Tahun 2015-2019," *OECONOMICUS Journal of Economics* 6, no. 1 (2021): hlm 15, <https://doi.org/10.15642/oje.2021.6.1.11-18>.

alat-alat seperti mesin, dengan dukungan tenaga kerja manusia dan keahlian mereka.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa industri adalah kelompok perusahaan yang memproduksi barang-barang serupa atau homogen, di mana perusahaan-perusahaan tersebut mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah.

Tabel 1.2
PDRB Sektor Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Lampung Barat Tahun
2016 – 2025 (Miliar Rupiah)

Tahun	Sektor Industri Pengolahan (Rp)
2016	245,24
2017	283,35
2018	320,55
2019	389,63
2020	377,07
2021	398,91
2022	417,93
2023	445,35
2024	526,63
2025	588,99

Sumber: Badan Pusat Statistik tahun 2016 – 2025

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, nilai PDRB sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Lampung Barat untuk periode 2016–2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang relatif progresif meskipun terjadi fluktuasi, dengan nilai tercatat sebesar Rp 245,24 miliar pada tahun 2016 yang meningkat secara konsisten menjadi Rp 389,63 miliar pada tahun 2019, yang mencerminkan perluasan kegiatan produksi dan peningkatan nilai tambah ekonomi. Pada tahun 2020, sektor ini mengalami kontraksi menjadi Rp 377,07 miliar akibat gangguan pada rantai pasokan dan distribusi selama pandemi, namun pulih kembali selama periode 2021–2025 dengan pertumbuhan yang signifikan, mencapai Rp

588,99 miliar pada akhir periode. Secara struktural, peningkatan ini menunjukkan transformasi ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder, sekaligus menggarisbawahi peran strategis industri pengolahan dalam memperkuat perekonomian daerah melalui peningkatan produktivitas, penciptaan nilai tambah, dan perluasan lapangan kerja.

Namun, perkembangan industri pengolahan belum mencapai potensi penuhnya jika dibandingkan dengan kekayaan sumber daya alam Kabupaten Lampung Barat yang melimpah. Sebagian besar komoditas andalan daerah tersebut seperti kopi, lada, dan hasil perkebunan lainnya masih dipasarkan dalam bentuk mentah, sehingga nilai tambahnya bagi daerah relatif rendah. Situasi ini berarti bahwa manfaat ekonomi yang diterima masyarakat belum dimaksimalkan. Oleh karena itu, pengembangan industri pengolahan sangat penting agar hasil pertanian tidak hanya dijual sebagai bahan baku, tetapi juga diolah menjadi produk dengan nilai pasar yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain industri pengolahan, sektor perdagangan juga memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan ekonomi. Sektor perdagangan berfungsi sebagai penghubung antara produsen dan konsumen melalui distribusi barang dan jasa. Kegiatan perdagangan yang lancar akan mempercepat perputaran ekonomi, memperluas akses pasar, meningkatkan daya beli masyarakat, dan mendorong pertumbuhan pendapatan daerah.

Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang menguntungkan karena memfasilitasi penyaluran barang dari produsen ke konsumen, termasuk dalam bentuk distribusi dari wilayah perkotaan ke pedesaan atau sebaliknya. Kegiatan ini dapat dijalankan melalui berbagai metode, seperti berjualan di pasar tradisional, melakukan perdagangan keliling, mengelola toko swalayan, atau membuka gerai sendiri. Secara keseluruhan, sektor perdagangan adalah bagian penting dari aktivitas ekonomi yang berfokus pada penyediaan serta distribusi barang-barang yang diperlukan oleh masyarakat dan industri, dilakukan melalui mekanisme pasar atau operasi khusus untuk kebutuhan sehari-hari,

baik di tingkat dalam negeri maupun lintas negara (perdagangan internasional).¹³

Menjaga keseimbangan antara ekspor dan impor sangat penting bagi suatu wilayah karena hal ini dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang stabil dan meningkatkan daya saing di tingkat global. Aktivitas impor dan ekspor suatu negara dapat mempengaruhi PDB, nilai tukar, inflasi, dan suku bunga. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pelaku ekonomi untuk memahami hubungan ini guna merumuskan kebijakan ekonomi yang tepat. Dalam ekonomi yang sehat, baik impor maupun ekspor mengalami pertumbuhan. Jika salah satunya mengalami pertumbuhan dengan laju yang lebih tinggi daripada yang lain, hal ini dapat berdampak negatif pada ekonomi.¹⁴

Tabel 1.3
PDRB Sektor Perdagangan Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Lampung Barat
Tahun 2016 – 2025 (Miliar Rupiah)

Tahun	Sektor Perdagangan (Rp)
2016	639,15
2017	729,01
2018	806,05
2019	910,58
2020	870,03
2021	961,79
2022	1.200,87
2023	1.382,24
2024	1.530,40
2025	1.611,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2016 – 2025

¹³ *Ibid.* hlm 4.

¹⁴ Ismi Erin,” Dampak Perdagangan terhadap Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi,”goodnewsfromIndonesia,3 desember 2024, <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/12/03/dampak-perdagangan-terhadap-pertumbuhan-dan-stabilitas-ekonomi> (Diakses pada 15 oktober 2025)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor perdagangan di Kabupaten Lampung Barat, berdasarkan harga konstan tahun 2010 untuk periode 2016–2025, menunjukkan tren kenaikan secara umum, dengan nilai PDRB meningkat dari Rp 639,15 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 910,58 miliar pada tahun 2019, yang mencerminkan pertumbuhan kegiatan distribusi dan konsumsi masyarakat. Pada tahun 2020, terjadi penurunan menjadi Rp 870,03 miliar akibat perlambatan ekonomi selama pandemi COVID-19, yang berdampak pada distribusi dan daya beli; namun, sektor ini pulih selama periode 2021–2025 dengan pertumbuhan signifikan dari Rp 961,79 miliar menjadi Rp 1.611,05 miliar. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan ketahanan dan peran strategis sektor perdagangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan distribusi barang dan jasa serta penguatan permintaan masyarakat, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap struktur ekonomi Kabupaten Lampung Barat.

Kontribusi setiap sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Barat dari tahun 2016 hingga 2025 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan dan nilai pertumbuhan di sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan telah mencapai puncaknya. Hal ini karena ketiga sektor tersebut merupakan kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Temuan ini menunjukkan bahwa banyak sektor di Kabupaten Lampung Barat masih memiliki potensi yang belum termanfaatkan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut. Perkembangan ekonomi di wilayah ini tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi, karena perkembangan ekonomi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mendorong proses perkembangan ekonomi. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan perkembangan ekonomi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memfokuskan analisis pada sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan, karena ketiga sektor ini merupakan sektor-sektor utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap

pembentukan PDRB Kabupaten Lampung Barat dan saling terkait dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor pertanian berperan sebagai pemasok bahan baku, sektor industri pengolahan meningkatkan nilai tambah hasil produksi, sedangkan sektor perdagangan mendistribusikan hasil produksi tersebut kepada konsumen. Keterkaitan di antara ketiga sektor ini diharapkan dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat daya saing ekonomi daerah.

Penelitian ini tidak mencakup sektor-sektor ekonomi lainnya, seperti konstruksi, transportasi dan pergudangan, jasa keuangan, informasi dan komunikasi, atau administrasi publik. Pembatasan ini diberlakukan untuk memastikan penelitian tetap fokus dan terkonsentrasi pada sektor-sektor yang memberikan kontribusi paling signifikan terhadap kegiatan ekonomi Kabupaten Lampung Barat. Selain itu, pemilihan ketiga sektor ini sejalan dengan karakteristik wilayah yang masih didominasi oleh kegiatan pertanian, serta pengolahan dan perdagangan hasil pertanian.¹⁵

Dalam perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi tidak dipandang sebagai peningkatan produksi atau pendapatan, melainkan juga sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (falah) melalui pemanfaatan sumber daya yang adil, produktif, dan bertanggung jawab. Islam mengajarkan bahwa seluruh sumber daya di bumi merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dikelola secara optimal demi kepentingan seluruh umat manusia tanpa menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek keadilan, kesetaraan, keberlanjutan, dan kepentingan umum.¹⁶

Allah SWT berfirman dalam Surat Hud ayat 61, yang berbunyi:

¹⁵ Rizky Kurniawan, Syafsan, and Hendro Ekwarso, "Analisis Pertumbuhan Dan Pergeseran Sektor Ekonomi Di Provinsi Riau Tahun 2010 - 2019," *Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 1 2, no. 2 (2022), hlm 8

¹⁶ Tria Nur Fitria, "Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 02, no. 03 (2016): hlm 29.

﴿وَالِى شَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَتَقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ﴾

Artinya : “Kepada (kaum) Saud (Kami Utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku, sembahlah Allah! Sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari Bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu, mohonlah ampun kepada-nya, kemudian bertobatlah kepada-nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lagi maha Memperkenankan (doa hamba-Nya)”

Ayat ini mencakup dua makna utama yang saling terkait dengan aspek-aspek pembangunan ekonomi. Makna pertama mengacu pada kewajiban (al-wujub) bagi manusia untuk mengolah bumi sebagai lahan pertanian dan sarana pembangunan. Sementara itu, makna kedua menekankan perintah Allah kepada seluruh umat manusia untuk memajukan alam semesta. Perintah Allah ini bersifat wajib dan mutlak, di mana istilah al-imarah (kemakmuran) memiliki makna yang sama dengan an-tanmiyah al-iqtisadiyah (pembangunan ekonomi).

Meskipun sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan terus mengalami peningkatan nilai PDRB selama periode penelitian, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Barat belum menunjukkan pola yang konsisten. Situasi ini menunjukkan bahwa peningkatan PDRB sektoral tidak selalu memiliki dampak langsung yang sama terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan metode analisis yang tidak hanya dapat menjelaskan hubungan jangka pendek, tetapi juga hubungan jangka panjang, guna memahami bagaimana penyesuaian perekonomian daerah terhadap perubahan yang terjadi pada masing-masing sektor. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan *Error Correction Model* (ECM), karena metode ini mampu menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi.

Berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian tersebut masih berbeda. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa sektor pertanian memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa sektor ini tidak memiliki dampak atau bahkan berdampak negatif. Perbedaan hasil juga ditemukan terkait sektor industri pengolahan dan perdagangan. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa dampak masing-masing sektor terhadap pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh karakteristik wilayah, periode penelitian, variabel yang digunakan, serta metode analisis yang berbeda-beda.

Selain perbedaan dalam temuan penelitian, masih terdapat beberapa celah penelitian (*research gap*). Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada tingkat nasional atau provinsi, sedangkan peneliti yang secara khusus meneliti Kabupaten Lampung Barat masih relatif terbatas. Kedua, sebagian besar studi menggunakan periode pengamatan sebelum tahun 2025 sehingga belum menggambarkan kondisi perekonomian terbaru setelah proses pemulihan pasca pandemi Covid-19. Ketiga, penelitian sebelumnya umumnya menggunakan metode regresi linier, sedangkan penelitian ini menggunakan *Error Correction Model* (ECM), yang dapat menjelaskan hubungan jangka pendek maupun jangka panjang. Keempat, sebagian besar penelitian hanya menganalisis hubungan ekonomi secara empiris tanpa mengintegrasikan perspektif ekonomi Islam sebagai landasan untuk menjelaskan perkembangan ekonomi daerah.

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini memiliki beberapa unsur kebaruan (*novelty*). Pertama, penelitian ini menggunakan data time series dari Kabupaten Lampung Barat untuk periode 2016–2025, sehingga memberikan gambaran terkini mengenai kondisi ekonomi wilayah tersebut. Kedua, penelitian ini menerapkan *Error Correction Model* (ECM) untuk menganalisis dampak sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Ketiga, penelitian ini

mengintegrasikan analisis empiris dengan perspektif ekonomi Islam, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembangunan ekonomi daerah berdasarkan nilai-nilai syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dipahami bahwa sektor pertanian, sektor industri, dan sektor perdagangan merupakan sektor-sektor strategis yang saling berkaitan erat dalam membentuk struktur ekonomi Kabupaten Lampung Barat. Namun, pertumbuhan ketiga sektor tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut mengenai pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan target utama dalam rencana pembangunan Kabupaten Lampung Barat, dengan harapan kesejahteraan masyarakat akan meningkat secara bertahap. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Barat dari Tahun 2016 – 2025 dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah penulis uraikan maka dapat dipaparkan identifikasi permasalahannya sebagai berikut :

- a. Selama periode 2016 – 2025, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Barat mengalami fluktuasi yang cukup signifikan meskipun sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan menunjukkan peningkatan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahunnya
- b. Sektor pertanian masih menghadapi kendala berupa ketergantungan pada faktor alam, keterbatasan irigasi, rendahnya produktivitas, serta kurangnya inovasi teknologi.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, untuk memastikan bahwa pokok permasalahan dan pembahasan tetap terfokus dan ruang lingkupnya jelas, maka diberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu

- a. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Barat selama periode, berdasarkan 2016 - 2025 data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
- b. Analisis dilakukan dalam perspektif ekonomi Islam, dengan meninjau sejauh mana kontribusi ketiga sektor tersebut mencerminkan prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan dalam pembangunan ekonomi daerah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Sektor Pertanian berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 - 2025?
2. Apakah Sektor Industri Pengolahan berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 - 2025?
3. Apakah Sektor Perdagangan berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 - 2025?
4. Apakah Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Perdagangan berpengaruh secara simultan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung Barat Tahun 2016 - 2025?
5. Bagaimana Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi latar belakang dan rumusan masalah di atas, dapat dilihat bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Barat dari tahun 2016 - 2025.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Barat dari tahun 2016 – 2025.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sektor Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Barat dari tahun 2016 - 2025.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Pengolahan, dan Sektor Perdagangan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Barat dari tahun 2016 - 2025.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan menjadi panduan bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang penelitian ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Lampung, khususnya Kabupaten Lampung Barat, sebagai gambaran pengaruh sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Barat, serta sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan terkait isu-isu pertumbuhan ekonomi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti telah memilih beberapa judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan dapat mendukung penelitian ini dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan yang ada pada masing - masing penelitian tersebut.

1. Rika Rahmadina Putri, Mudzakir Ilyas, Evi Rukmana, berjudul “Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan Dan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sektor Perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan di Kota Prabumulih dengan nilai thitung > nilai ttabel ($-3,264 > -1,812$). Hal ini berarti kenaikan Sektor Perdagangan akan memberikan pengaruh penurunan pada Pertumbuhan Ekonomi Kota Prabumulih Periode 2010-2022. Dan Sektor Pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan di Kota Prabumulih dengan nilai thitung > ttabel ($18,268 > 1,812$). Hal ini berarti kenaikan Sektor Pertanian akan memberikan pengaruh kenaikan pada Pertumbuhan Ekonomi Kota Prabumulih Periode 2010-2022. Dan Sektor Perdagangan dan Sektor Pertanian secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Prabumulih. Dari hasil secara simultan (Uji F) nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($385,364 > 4,103$). Hal ini berarti bahwa Sektor Perdagangan dan Sektor Pertanian secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kota Prabumulih Periode 2010-2022.¹⁷

Kedua penelitian ini memiliki kesamaan yaitu dalam hal substansi, karena keduanya mengkaji dampak sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui regresi linier berganda, dan memanfaatkan data PDRB sebagai indikator utama. Namun, terdapat perbedaan dalam dua penelitian ini, yaitu penelitian

¹⁷ Rika Rahmadina Putri, Mudzakir Ilyas, and Evi Rukmana, “Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan Dan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4(2), no. November (2023): hlm 194.

terdahulu hanya berfokus pada dua sektor, yaitu sektor perdagangan dan sektor pertanian sedangkan, penelitian ini mencakup tiga sektor secara bersamaan yaitu sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan, serta dilengkapi dengan perspektif ekonomi Islam yang tidak dibahas dalam penelitian terdahulu. Dalam aspek lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di Kota Prabumulih, sedangkan penelitian ini berlokasi di Kabupaten Lampung Barat, oleh karena itu, perbedaan karakteristik regional dan struktur ekonomi memengaruhi hasil analisis. Adapun periode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan rentang waktu yang lebih panjang, yaitu 2010–2022, sedangkan penelitian ini mencakup periode 2016–2025 akibatnya, penelitian terdahulu menekankan dinamika jangka panjang, sedangkan penelitian ini berfokus pada tren terkini dan perkembangan terbaru.

2. Nurcayaha, Syamsinari, Muhammad Nur, Basri Sufa (2022) yang berjudul "Peran Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Tenggara Masa Pandemi *Covid-19*" penelitian ini memiliki hasil menunjukkan bahwa sektor pertanian terus memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Tenggara selama pandemi *COVID-19*, meskipun kinerjanya mengalami fluktuasi. Pada kuartal pertama dan kedua tahun 2020, sektor pertanian masih berhasil tumbuh secara positif, meskipun dengan laju yang lebih lambat akibat penurunan permintaan dan berakhirnya musim panen, serta berkurangnya aktivitas penangkapan ikan akibat pembatasan sosial. Namun, pada kuartal ketiga dan keempat, sektor ini mengalami kontraksi akibat penurunan drastis produksi perikanan dan penurunan hasil panen padi yang disebabkan oleh cuaca, hama, dan penyakit. Meskipun demikian, sektor pertanian tetap menjadi kontributor terbesar terhadap PDB regional dan berfungsi sebagai sektor penyangga dalam menjaga stabilitas ekonomi regional. Selain itu, berdasarkan analisis *Location Quotient* (LQ), diperoleh nilai $LQ > 1$, yang menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor dasar (penggerak), sementara nilai $DLQ < 1$ mengindikasikan bahwa meskipun sektor ini tetap dominan,

pertumbuhannya di masa depan kemungkinan akan melambat, namun tetap memiliki potensi untuk berkembang. Secara keseluruhan, studi ini menegaskan bahwa sektor pertanian tidak hanya tahan krisis tetapi juga berperan sebagai sektor kunci dalam mendukung pemulihan dan pertumbuhan ekonomi di tengah pandemi.¹⁸

Kedua penelitian memiliki kesamaan dalam hal substansi, karena keduanya mengkaji dampak sektor-sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder berupa PDRB. Namun, kedua penelitian ini memiliki perbedaan karena penelitian ini menganalisis tiga sektor secara bersamaan yaitu sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan serta mengkajinya dari perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada satu atau dua sektor dan menggunakan pendekatan ekonomi konvensional. Dari segi lokasi, penelitian ini berfokus pada Kabupaten Lampung Barat, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di wilayah lain dengan karakteristik ekonomi yang berbeda. Dari segi waktu, penelitian ini menggunakan periode data yang lebih baru dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, sehingga memberikan wawasan yang lebih terkini dan relevan secara empiris.

3. Brian Muyambiri dalam *African Journal of Agricultural and Resource Economics* (2023) yang berjudul "The role of agriculture, industry and the service sector in economic growth: The case of Mozambique" selama periode 1991 hingga 2020 dengan menggunakan metode ARDL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, sektor industri dan ekspor memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara sektor industri memiliki dampak negatif yang signifikan, dan sektor pertanian serta jasa tidak signifikan; namun, dalam jangka pendek,

¹⁸ Nurcahaya et al., "Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi" 1, no. 2 (2022): hlm 44.

sektor pertanian dan industri pengolahan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁹

Kedua penelitian ini memiliki persamaan yaitu d fokus bersama dalam menganalisis dampak sektor-sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi menggunakan pendekatan kuantitatif dan data time series. adapun perbedaannya yaitu terletak pada aspek substansi, karena penelitian terdahulu mencakup variabel ekspor dan impor serta menggunakan metode ARDL, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan menggunakan regresi linier berganda dan dianalisis dari perspektif ekonomi Islam. Dari segi lokasi, penelitian terdahulu dilakukan pada tingkat nasional di Mozambik, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lampung Barat. Dan dari segi waktu, penelitian tersebut mencakup periode 1991–2020, sedangkan penelitian saya menggunakan periode yang lebih baru pada tingkat regional.

4. Victor Andrian HS, Ayu Aristika, Ana Santika, yang berjudul Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Timur Periode 2016-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Hasil menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur periode 2016-2022. Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. sektor industri pengolahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur periode 2016- 2022. Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi

¹⁹ Brian Muyambiri, “The Role of Agriculture, Industry and the Service Sector in Economic Growth: The Case of Mozambique,” *African Journal of Agricultural and Resource Economics* 18, no. 2 (2023): 190–201, [https://doi.org/10.53936/AFJARE.2023.18\(2\).hlm.200](https://doi.org/10.53936/AFJARE.2023.18(2).hlm.200).

pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan bernilai positif yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang searah. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji F, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur periode 2016 hingga 2022. Berdasarkan uji R Square, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%.²⁰

Kesamaan dari dua penelitian ini terletak dalam mengkaji pengaruh sektor pertanian dan industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomidengan menggunakan metode regresi linier berganda kuantitatif serta dianalisis dalam perspektif ekonomi Islam. Namun, perbedaannya adalah penelitian terdahulu hanya menggunakan dua variabel independen, sedangkan penelitian ini menambahkan sektor perdagangan sebagai variabel tambahan, sehingga analisisnya menjadi lebih komprehensif, dari segi lokasi, penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Lampung Timur, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lampung Barat, yang memiliki struktur ekonomi yang berbe dan dari segi waktu, studi tersebut mencakup periode 2016–2022, sedangkan penelitian saya menggunakan periode yang lebih panjang dan lebih baru, sehingga memberikan data yang terbaru dan cakupan analisis yang lebih luas.

5. Yuni Satriyani¹, Erwin Tanur yang berjudul “Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020-2021”. Hasil menunjukan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Provinsi Kalimantan Utara, sebagaimana dibuktikan oleh uji F dan uji t dengan nilai $p < 0,05$. Model regresi yang

²⁰ Aristika, “Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tmur Periode 2016-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2023): 1–10.hlm 8

dihasilkan menunjukkan bahwa setiap kenaikan pada sektor industri pengolahan akan meningkatkan PDRB, dengan koefisien sebesar 16,902, yang berarti bahwa hubungan antara keduanya bersifat positif. Selain itu, nilai R-Square yang disesuaikan sebesar 0,890 menunjukkan bahwa sekitar 89%. Variasi PDRB dapat dijelaskan oleh sektor industri pengolahan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar cakupan penelitian ini.²¹

Persamaan kedua penelitian ini terletak dalam mengkaji dampak sektor pertanian dan industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan metode regresi linier berganda kuantitatif serta dianalisis dalam perspektif ekonomi Islam. Namun, perbedaannya yaitu pada peneliti terdahulu hanya menggunakan dua variabel independen, sedangkan penelitian ini menambahkan sektor perdagangan sebagai variabel tambahan, sehingga analisis menjadi lebih komprehensif. Dari segi lokasi, penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Lampung Timur, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lampung Barat, yang memiliki struktur ekonomi yang berbeda, dan dari segi waktu, mencakup periode 2016–2022, sedangkan penelitian ini menggunakan periode yang lebih panjang dan terbaru, sehingga memberikan pembaruan data serta cakupan analisis yang lebih luas.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah bervariasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sektor industri cenderung memiliki dampak positif yang konsisten, sementara sektor perdagangan dan pertanian menunjukkan hasil yang fluktuatif, baik positif maupun negatif. Meskipun demikian, sektor pertanian tetap berperan sebagai penyangga stabilitas ekonomi. Perbedaan hasil ini dipengaruhi oleh variasi metode penelitian, wilayah,

²¹ Yuni Satriyani et al., “Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020-2021” 14 , no 2 (2021): hlm 271.

dan periode waktu. Namun, secara keseluruhan, menegaskan bahwa struktur sektor ekonomi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal pada skripsi berisi *Cover* Skripsi, Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel.

2. Bagian Substansi (Isi)

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian dari pendahuluan ini mencakup : Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi masalah dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian,, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini, berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelesaian penelitian ini, dalam hal ini teori yang akan digunakan meliputi : Teori Pertumbuhan Ekonomi, Teori Sektor Pertanian, Teori Sektor Industri Pengolahan, Teori Sektor Perdagangan, Teori Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Perdagangan Dalam Ekonomi Islam, Kerangka Berfikir dan Pengujian Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai gambaran dalam penyelesaian penelitian dengan memuat proses pelaksanaan dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun yang akan dibahas dalam bab ini Adalah Waktu Dan Tempat Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi, Sampel , dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, dan Metode Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

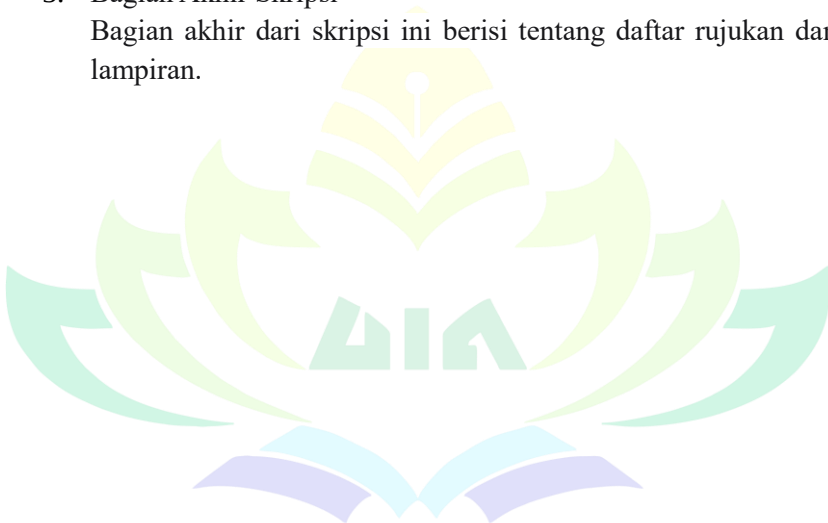
Pada bab ini berisi uraian mengenai deskripsi data penelitian yang telah diperoleh, serta pembahasan dari hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh penelitian untuk mendapatkan hasil akhir dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bagian terakhir atau penutupan yang terdapat dalam skripsi ini. Dalam bab ini peneliti akan membahas kesimpulan serta saran atas penelitian yang telah dilaksanakan, dalam kesimpulan peneliti akan membahas pendapat atau pandangan peneliti tentang hal yang telah diteliti dan saran berisi usulan dari penelitian yang akan datang.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar rujukan dan lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan Ekonomi

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai perkembangan ekonomi suatu negara, yang diukur berdasarkan selisih Produk Domestik Bruto (PDB) antara tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Suatu perekonomian dianggap sedang tumbuh jika total produksi barang dan jasa pada tahun tersebut melebihi jumlah pada tahun sebelumnya, atau jika total pemanfaatan output pada tahun tersebut lebih tinggi daripada tahun sebelumnya.²²

Menurut Arsyad, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan Produk Domestik Bruto/Pendapatan Nasional Bruto, terlepas dari apakah peningkatan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari laju pertumbuhan penduduk atau apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau tidak, yang identik dengan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu dari banyak persyaratan dalam proses pembangunan. Pertumbuhan ekonomi hanya mencatat peningkatan produksi nasional barang dan jasa, sementara pembangunan memiliki dimensi yang lebih luas. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi regional adalah meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi regional. Pertumbuhan ekonomi regional diukur melalui pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada harga konstan. Laju pertumbuhan PDRB akan menunjukkan proses peningkatan output per kapita dalam jangka panjang. Penekanan ada pada proses, karena mengandung unsur dinamis, perubahan, atau perkembangan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap indikator pertumbuhan ekonomi biasanya dilihat dalam periode waktu tertentu, misalnya secara tahunan. Aspek ini relevan untuk analisis agar efektivitas kebijakan ekonomi yang

²² Eva Ervani, 'Analisi Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 1980.I-2004.IV', *Majalah Ilmiah UNIKOM*, Vol.7 No. 2, hlm.1

diterapkan pemerintah untuk mendorong aktivitas ekonomi domestik dapat dievaluasi.²³

Menurut Prof. Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan jangka panjang suatu negara untuk menyediakan berbagai jenis barang ekonomi kepada penduduknya. Peningkatan kapasitas ini didorong oleh kemajuan atau penyesuaian dalam teknologi, institusi, dan ideologi yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Definisi ini memiliki tiga komponen:

- 1) Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus-menerus persediaan barang.
- 2) Teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat kemampuan dalam penyediaan aneka macam barang kepada penduduk.
- 3) Penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan dapat dimanfaatkan secara tepat.²⁴

Menurut Todaro dan Smith, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai proses peningkatan produktivitas yang berkelanjutan dalam suatu perekonomian, yang terjadi seiring waktu dan menghasilkan peningkatan pendapatan nasional dan output.²⁵

Kesimpulan yang dapat diambil menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mencerminkan proses di mana suatu negara atau wilayah meningkatkan kemampuannya untuk memproduksi barang dan jasa secara berkelanjutan, sebagaimana diukur dari perubahan output dari waktu ke waktu. Proses ini tidak hanya menunjukkan pertumbuhan kuantitatif, tetapi juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, efektivitas kelembagaan, dan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi

²³ Gusti Ayu Purnamawati and Gede Adi Yuniarta, *Ekonomi Makro Teori Dan Kebijakan* (Depok: PT. RajaGrafindoPersada, 2021).,hlm 46.

²⁴ *Ibid*.hlm 47.

²⁵ Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, 5th ed. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015).,hlm 44.

berfungsi sebagai indikator utama untuk menilai kinerja ekonomi. Namun, hal ini tetap menjadi bagian dari kerangka pembangunan yang lebih luas yang mencakup aspek struktural dan kesejahteraan masyarakat.

2. Grand Theory

a. Teori Transformasi Struktural

Teori transformasi struktural menjelaskan bahwa perkembangan ekonomi suatu wilayah ditandai oleh perubahan dalam struktur kegiatan ekonomi dari waktu ke waktu. Perubahan-perubahan ini terjadi melalui pergeseran dan perkembangan peran sektor-sektor ekonomi terutama pertanian, industri, dan jasa yang disertai dengan perubahan dalam produktivitas dan pemanfaatan sumber daya. Transformasi struktural tidak hanya mencerminkan perubahan kontribusi masing-masing sektor terhadap perekonomian, tetapi juga menunjukkan pergeseran pola produksi dan keterkaitan antarsektor dalam proses pembangunan ekonomi.

Hendarmin dan Wahyudi menjelaskan bahwa transformasi struktural di Indonesia berkaitan dengan perubahan dalam struktur tiga sektor utama: pertanian, industri, dan jasa. Perubahan-perubahan ini merupakan bagian penting dari proses pembangunan ekonomi karena menunjukkan bagaimana perekonomian mengalami pergeseran dalam komposisi kegiatan ekonominya sejalan dengan perkembangan pendapatan, populasi, dan sumber daya manusia.²⁶

Teori ini menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan satu sektor saja, tetapi juga oleh hubungan dan perubahan peran berbagai sektor dalam perekonomian. Sektor pertanian dapat menyediakan pangan dan bahan baku untuk kegiatan ekonomi sektor industri pengolahan dapat meningkatkan

²⁶ Setyo Tri Wahyudi, "Structural Transformation Patterns and Factors That Influenced : The Case in Indonesia Pola Transformasi Struktural Dan Faktor Yang Mempengaruhinya : Kasus Di Indonesia" 19, no. 1 (2023): hlm 23.

nilai tambah melalui proses produksi; dan sektor perdagangan dapat mendukung distribusi barang-barang yang diproduksi serta memperluas pasar.

W. Arthur Lewis berpendapat bahwa perekonomian terdiri dari dua sektor utama, sektor tradisional, yang didominasi oleh pertanian, dan sektor modern, yang didominasi oleh industri. Sektor pertanian umumnya memiliki kelebihan tenaga kerja dengan produktivitas rendah, sedangkan sektor industri memiliki produktivitas yang lebih tinggi dan mampu menyerap tenaga kerja dari sektor pertanian.

Migrasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri terjadi karena perbedaan tingkat upah dan peluang kerja, sehingga mendorong migrasi dari daerah pedesaan ke perkotaan. Proses ini meningkatkan output ekonomi dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, perkembangan sektor industri juga akan mendorong pertumbuhan di sektor perdagangan, yang berperan dalam distribusi barang dan jasa.²⁷

3. Teori Basis Ekspor (Export Base Theory)

Teori Basis Ekspor (Export Base Theory) merupakan pengembangan dari Teori Basis Ekonomi (Economic Base Theory) yang banyak dikembangkan oleh Douglass C. North. Teori basis ekspor berawal dari perkembangan teori basis ekonomi. Teori basis ekonomi (*Economic Base Theory*) telah dikembangkan menjadi teori ekspor (*Export Base Theory*) yang selanjutnya diperluas menjadi teori berbasis perkotaan (*Urban Base Theory*). Semua teori tersebut menekankan pada sisi permintaan yang berasal diluar lingkungan.²⁸ Kelemahan dari teori ini adalah membagi negara-negara atau wilayah-wilayah menjadi dua bagian yaitu negara atau wilayah yang diamati dan negara atau wilayah sisanya.

²⁷ Prof. Dr. Hj. Cicih Ratnasih, M.M. Prof. Ir. H. Bambang Bernanthos, M.Sc., *Perekonomian Indonesia* (Depok: PT RajaGrafindoPersada, 2022), hlm 36.

²⁸ Erni Umi Hasanah, S H Danang Sunyoto, and M M SE, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), hlm 23.

Teori Basis Ekspor (*Export Base Theory*) memiliki relevansi yang sangat kuat dengan struktur ekonomi Kabupaten Lampung Barat. Teori ini menyatakan bahwa penggerak utama pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah sektor basis yaitu sektor yang mampu mengekspor produknya ke luar batas wilayah dan mendatangkan pendapatan eksternal bagi daerah. Dalam konteks Lampung Barat, komoditas perkebunan seperti kopi robusta dan hortikultura merupakan produk basis utama yang dipasarkan ke luar daerah melalui aktivitas Sektor Perdagangan. Aliran kapital dari ekspor komoditas riil ini menciptakan daya beli masyarakat dan memicu *multiplier effect* lokal yang merangsang permintaan terhadap Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Pertanian domestik. Dengan demikian, penerapan Teori Basis Ekspor membantu menjelaskan secara makro bagaimana efisiensi kelembagaan pasar dan kelancaran arus perdagangan luar daerah menjadi motor integrator yang mengakselerasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Barat.

Kesimpulan yang dapat diambil dari berbagai teori tersebut menunjukkan bahwa Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sumber daya alam, tenaga kerja, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi. Adam Smith menekankan bahwa pembagian kerja dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi, sementara David Ricardo menunjukkan bahwa pertumbuhan dibatasi oleh hukum hasil yang semakin berkurang, terutama di sektor pertanian. Selain itu, W. Arthur Lewis menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi juga didorong oleh transformasi struktural melalui pergeseran tenaga kerja dari sektor pertanian tradisional ke sektor industri modern yang lebih produktif, sehingga meningkatkan output dan mempercepat perkembangan ekonomi secara keseluruhan.

4. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pertumbuhan ekonomi dari perspektif Islam tidak hanya berkaitan dengan peningkatan volume barang dan jasa, tetapi juga terkait dengan aspek moral dan karakter, serta

keseimbangan antara tujuan duniawi dan spiritual. Ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak hanya dilihat dari perspektif pencapaian material, tetapi juga dievaluasi dari perspektif perbaikan dalam kehidupan agama, sosial, dan komunitas.²⁹

Beberapa pemahaman kunci tentang pertumbuhan ekonomi dari perspektif Islam meliputi batasan-batasan masalah ekonomi. Perspektif Islam tidak sama dengan perspektif kapitalisme, di mana masalah ekonomi merujuk pada kekayaan dan kelangkaan sumber daya kekayaan. Perspektif Islam menyatakan bahwa hal ini sesuai dengan apa yang Allah berikan untuk memenuhi kebutuhan manusia, yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan manusia.³⁰

Menurut Monzer Kahf dalam bukunya *The Islamic Economy: An Analytical Study of the Functioning of the Islamic Economic System*, kegiatan produksi dalam sistem ekonomi Islam tidak dipandang sekadar sebagai proses penciptaan barang dan jasa untuk memaksimalkan keuntungan, melainkan sebagai bagian dari tanggung jawab moral umat manusia sebagai pengelola bumi. Produksi dalam Islam berorientasi pada masalah (kepentingan umum), yang berarti menciptakan manfaat yang luas bagi individu dan masyarakat, sambil menjaga keseimbangan antara kepentingan material dan nilai-nilai spiritual. Kahf menjelaskan bahwa tujuan produksi dalam Islam harus selaras dengan maqashid al-shariah yaitu, melindungi agama, nyawa, akal, keturunan, dan harta. Oleh karena itu, kegiatan produksi tidak boleh menghasilkan barang atau jasa yang merusak moral, membahayakan kesehatan, atau menyebabkan ketidakadilan sosial. Keuntungan diakui sebagai insentif ekonomi yang wajar dan diperlukan untuk keberlanjutan bisnis, tetapi bukan tujuan akhir. Keuntungan harus diperoleh melalui cara-cara yang halal, bebas dari riba,

²⁹ Dr Irfan Syauqi Baeq, Laily Dwi Arsyianti, and M.Sc., *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2016).hlm 69.

³⁰ Nurul Huda dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).hlm 77.

gharar, dan praktik-praktik eksploitatif, serta tidak boleh menyebabkan kerusakan lingkungan atau ketidaksetaraan distribusi.³¹

Dalam Islam, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita yang tinggi bukanlah tujuan utama. Sebab, apa artinya jika perkapita tinggi namun berbeda dengan kondisi Riil. Kemiskinan yang tinggi, distribusi kekayaan tidak merata, dan ketidaksetaraan sosial serta ketimpangan terjadi di mana-mana. Pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dalam Islam adalah pertumbuhan optimal, baik dalam hal kesejahteraan material dan spiritual, maupun kesejahteraan di dunia dan akhirat. Menurut Islam, kedua aspek ini sepenuhnya terintegrasi. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah SWT dalam Surat Hud Ayat 61, yang berbunyi:

﴿وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ﴾^{٦١}

Artinya : “Kepada (kaum) Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku, sembahlah Allah! Sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu, mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lagi Maha Memperkenankan (doa hamba-Nya).”

Kesimpulan yang dapat diambil menunjukkan bahwa Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi dan pendapatan, tetapi juga menekankan dimensi moral, keadilan, serta keseimbangan antara aspek material dan spiritual. Islam memandang sumber daya sebagai anugerah dari Allah SWT. Oleh karena itu, inti permasalahan ekonomi terletak pada pengelolaan dan

³¹ Ahmad Alif Anwar, Alvin Adi Putra Alamsah, and Setia Rini Arista, “Biografi Monzer Khaf,” *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 22, no. 2 (2022): hlm 166.

pendistribusiannya yang adil. Menurut Monzer Kahf, kegiatan produksi harus berorientasi pada kepentingan umum (masalah) dan selaras dengan maqashid al-syariah, serta dilakukan secara halal tanpa riba, gharar, dan praktik-praktik eksploitatif. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi yang ideal dalam Islam adalah pertumbuhan yang optimal, adil, dan mampu mewujudkan kesejahteraan menyeluruh, baik di dunia maupun di akhirat.

B. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

1. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah total yang dihasilkan oleh semua kegiatan usaha dan jasa di suatu wilayah, yang setara dengan nilai total barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh semua unit ekonomi di wilayah tersebut. Dengan kata lain, PDRB dapat didefinisikan sebagai akumulasi nilai tambah dari semua entitas usaha atau sebagai nilai total barang dan jasa yang diproduksi oleh semua unit ekonomi di suatu wilayah.³²

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) diukur dengan mempertimbangkan data baik pada harga saat ini maupun harga konstan. PDRB pada harga saat ini mencerminkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun atau harga pada periode terbaru. Sebaliknya, PDRB pada harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada titik waktu tertentu sebagai tahun acuan.³³

Penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ini telah berlangsung lebih dari tiga dekade, dengan perbaikan berkelanjutan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan di bidang ekonomi, teknologi, sistem informasi, serta metode

³² Rahman Yozi Aulia and Ayunda Lintang Chamelia, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pdrb Kabupaten / Kota Jawa Tengah Tahun 2008-2012" 8, no. 1 (2015): hlm 91.

³³ TRi Widodo, *Perencanaan Pembangunan : Aplikasi Komputer* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006).hlm 315.

penyusunan. Penyusunan Produk Domestik Bruto (PDB) dimulai pada tahun 1958, namun Badan Pusat Statistik (BPS) secara rutin melaksanakannya sejak tahun 1960.³⁴

Nasution (2010) menyatakan bahwa sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), pengeluaran pemerintah daerah, serta tenaga kerja. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi, PMA, dan PMDN tidak memiliki dampak signifikan terhadap PDRB. Sebaliknya, variabel PAD, DAU, DBH, pengeluaran pemerintah daerah, dan tenaga kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Sementara itu.

Vidyattama (2010) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan PDRB di Indonesia, seperti investasi, modal manusia, populasi, belanja pemerintah daerah, infrastruktur, serta perdagangan terbuka. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa investasi dan populasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Indonesia. Sedangkan belanja pemerintah daerah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan PDRB, sementara modal manusia, infrastruktur, dan perdagangan terbuka juga menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan PDRB di Indonesia.³⁵

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa PDRB merupakan indikator utama yang mencerminkan kinerja ekonomi suatu wilayah melalui nilai tambah total yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan produksi. Pengukuran PDRB baik pada harga saat ini maupun harga konstan memberikan perspektif yang berbeda: kondisi ekonomi aktual dan pertumbuhan riil dari waktu ke waktu.

³⁴ Badan Pusat Statistik, "Pedoman Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penggunaan," (Jakarta : CV. Chandra Berkat abadi, 2020), hlm 16.

³⁵ Rahman Yozi Aulia and Ayunda Lintang Chamelia, *Op. cit.*, hlm 92.

Selain itu, pertumbuhan PDRB terkait erat dengan berbagai faktor penentu, di mana kebijakan fiskal daerah, kapasitas tenaga kerja, serta kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia cenderung memberikan pengaruh yang lebih konsisten dibandingkan faktor-faktor lainnya. Dengan demikian, peningkatan PDRB mencerminkan dinamika ekonomi daerah yang dibentuk oleh kombinasi kebijakan, sumber daya, dan struktur ekonomi yang ada.

2. Pendekatan Dalam Perhitungan PDRB

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto secara konseptual menggunakan tiga macam pendekatan yaitu pendekatan Produksi, pendekatan Pengeluaran, dan pendekatan Pendapatan

a. Pendekatan Produksi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah total yang dihasilkan dari barang dan jasa oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam periode waktu tertentu, umumnya satu tahun. Unit-unit produksi ini diklasifikasikan ke dalam 17 bidang usaha (sektor) yaitu :

- 1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- 2) Pertambangan dan Penggalian
- 3) Industri Pengolahan
- 4) Pengadaan Listrik dan Gas
- 5) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang
- 6) Kontruksi
- 7) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- 8) Transportasi dan Perdagangan
- 9) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- 10) Informasi dan Komunikasi
- 11) Jasa Keuangan dan Asuransi
- 12) Real Estat
- 13) Jasa Perusahaan

- 14) Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- 15) JAsa Pendidikan
- 16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- 17) Jasa Lainnya

b. Pendekatan pengeluaran

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai total barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah untuk konsumsi akhir oleh rumah tangga, Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRRT), dan pemerintah. Nilai ini kemudian ditambahkan ke investasi, yang meliputi pembentukan modal tetap bruto dan perubahan persediaan, serta ekspor bersih, yang merupakan selisih antara ekspor dan impor.

c. Pendekatan Pendapatan

Produk Domestik Regional Bruto jumlah akumulasi dana jasa yang diperoleh oleh faktor-faktor produksi yang terlibat dalam kegiatan produksi di suatu wilayah selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Jasa-jasa ini meliputi upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan laba, yang semuanya dihitung sebelum dikurangi pendapatan pajak dan pajak langsung lainnya. Definisi ini juga mencakup penyusutan dan pajak tidak langsung bersih, yang merupakan selisih antara pajak tidak langsung dan subsidi.³⁶

Kesimpulan yang dihasilkan menunjukkan bahwa PDRB menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dihitung menggunakan tiga pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan. Pendekatan produksi mengukur nilai tambah total dari 17 sektor usaha, pendekatan pengeluaran menghitung konsumsi akhir, investasi, dan ekspor bersih, sedangkan pendekatan pendapatan menjumlahkan kompensasi faktor produksi seperti upah,

³⁶ Wikipedia, "Produk Domestik Regional Bruto," diakses 30 oktober 2025, https://id.wikipedia.org/wiki/Produk_domestik_regional_bruto

sewa, bunga, dan laba, termasuk penyusutan dan pajak tidak langsung bersih. Ketiga pendekatan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai aktivitas ekonomi suatu wilayah.

3. Peranan PDRB

Prospek dan Kegunaan Data PDRB Menurut Penggunaan Sistem neraca nasional merupakan perangkat data ekonomi makro yang direkomendasikan PBB untuk dikembangkan penyusunannya di seluruh negara di dunia. Sistem ini menyajikan berbagai indikator ekonomi makro dalam konsep serta format neraca secara terintegrasi dan konsisten. Tersedianya perangkat ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak untuk mengetahui dan mempelajari fenomena, tatanan maupun perilaku ekonomi (makro) berbagai pelaku ekonomi di masing-masing wilayah. Perilaku ekonomi: produksi, konsumsi, menabung dan investasi (akumulasi) serta pemilikan kekayaan disajikan dalam satu sistem data neraca, dimana transaksi yang satu terpaut (articulated) dengan lainnya. Apabila neraca-neraca tersebut digabungkan seluruhnya (dikonsolidasikan) maka akan terbentuk seperangkat system statistik neraca nasional suatu negara/wilayah. Pada dasarnya pembentukan system neraca nasional (SNN) ini mengikuti kaidah-kaidah yang digariskan dalam statistic ekonomi makro, yang juga mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi perusahaan.³⁷

Data pendapatan regional merupakan salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian suatu wilayah setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik PDRB antara lain:

- a. PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu kabupaten. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.

³⁷ Pemerintah Kabupaten Cilacap, *Analisis Ekonomi Dan Pendapatan Regional Kabupaten Cilacap Tahun 2022* (Jawa Tengah: DISKOMINFO, 2022), hlm 8.

- b. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu region/kabupaten.
- c. PDRB harga konstan digunakan untuk menunjukan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan / setiap katagori dari tahun ke tahun.
- d. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukan basis perekonomian suatu wilayah.
- e. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukan nilai PDB per satu orang penduduk
- f. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.³⁸

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam kerangka Sistem Neraca Nasional (SNN) merupakan indikator utama untuk menilai kondisi dan kinerja perekonomian suatu daerah. PDRB atas dasar harga berlaku mencerminkan kapasitas ekonomi dan tingkat pendapatan, sedangkan PDRB dengan harga konstan menggambarkan pertumbuhan ekonomi riil. Selain itu, distribusi PDRB mencerminkan struktur ekonomi daerah, dan PDRB per kapita digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat.

C. Sektor Pertanian

1. Pengertian Sektor Pertanian

Pertanian adalah kegiatan mengelola lahan atau fasilitas lain yang menggantikan fungsi lahan dan upaya modifikasi iklim mikro dalam budidaya tanaman (dan atau ternak) serta kegiatan lainnya yang terkait. langsung dengan proses

³⁸ *Ibid.*, hlm 10

budidaya dan pengelolaan pasca panennya. Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Oleh karenanya sektor pertanian adalah sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya seperti subsektor perikanan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan (Iskandar, 2005).³⁹

Pembangunan di bidang pertanian adalah suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi, karena sebagian besar rakyat Indonesia mengkonsumsi beras dan bekerja di sektor pertanian. Sedangkan peranan penting dari sektor pertanian itu sendiri adalah dalam membentuk penyediaan kesempatan kerja dan berkontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto dan ekspor (Tulus, 2006).⁴⁰ Menurut Latumahina dkk (2021), pertanian Indonesia mempunyai kontribusi besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Tak dapat dipungkiri tingkat kebutuhan terhadap produk-produk pertanian, yaitu peningkatan bahan-bahan pangan sebagai dampak dari pertambahan jumlah penduduk dan pemenuhan gizi.

Menurut pendapat beberapa ahli:

a. Van Aarsten

Pertanian merupakan kegiatan manusia yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja untuk menyempurnakan segala kemungkinan yang telah diberikan oleh alam guna mengembangbiakkan tumbuhan dan hewan tersebut.

³⁹ Muhammad Asir, dkk., *Ekonomi Pertanian* (bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), hlm 7.

⁴⁰ *Ibid.* hlm 4.

b. Mosher

Pertanian merupakan bentuk produksi yang khas didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Petani mengelola dan merangsang pertumbuhan tanaman dan hewan dalam suatu usaha tani dimana kegiatan produksi merupakan bisnis sehingga pengeluaran dan pendapatan mempunyai arti yang sangat penting.

c. Pantjar Simatupan.

Pertanian bukan sekadar sebuah aktivitas ekonomi untuk menghasilkan pendapatan bagi petani saja. Lebih dari itu pertanian. dapat menjadi sebuah cara hidup atau *way of life* sebagian besar petani. Oleh karena itu sistem dan sektor pertanian harus menempatkan subjek petani sebagai pelaku sektor pertanian secara utuh. Konsekuensi pandangan ini adalah dikaitkannya unsur-unsur nilai sosial dan budaya lokal yang memuat aturan dan pola hubungan sosial, politik, ekonomi dan budaya ke dalam kerangka paradigma pembangunan sistem pertanian secara menyeluruh.⁴¹

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor fundamental yang memainkan peran strategis dalam perekonomian, tidak hanya sebagai penyedia pangan dan lapangan kerja, tetapi juga sebagai sumber bahan baku dan pilar penopang sektor-sektor lainnya. Kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat sangat besar, terutama dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Selain itu, pertanian tidak hanya dipandang sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan budaya, karena merupakan bagian integral dari kehidupan dan cara hidup masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan sektor pertanian harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

⁴¹ *Ibid.*, hlm 8.

2. Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi

Beberapa pakar ekonomi menyatakan bahwa sektor pertanian berperan sebagai pendukung yang bermanfaat bagi perkembangan ekonomi. Sebagai negara agraris, Indonesia menunjukkan pentingnya sektor ini dalam dinamika perekonomiannya. Indonesia, yang merupakan negara kepulauan, memiliki sebagian besar penduduknya tinggal di wilayah pedesaan dan sangat bergantung pada pertanian sebagai sumber penghidupan. Secara keseluruhan, kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Indonesia meliputi pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan devisa, penyediaan kebutuhan pangan masyarakat serta bahan baku bagi industri, pengurangan tingkat kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penguatan ketahanan pangan nasional.⁴²

Peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi terletak pada:

- a. Menyediakan surplus pangan yang terus meningkat untuk populasi yang terus bertambah.
- b. Meningkatkan permintaan terhadap produk industri dan dengan demikian mendorong perluasan sektor sekunder dan tersier.
- c. Menyediakan pendapatan devisa tambahan untuk impor barang modal untuk pembangunan melalui ekspor pertanian yang berkelanjutan.
- d. Meningkatkan pendapatan regional untuk mobilitas pemerintah
- e. Meningkatkan kesejahteraan daerah.

Pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat dapat dicapai melalui peningkatan produktivitas sektor pertanian, sehingga produksi yang dihasilkan meningkat. Akibat dari perluasan produksi dan peningkatan produktivitas pertanian, daya beli di wilayah pedesaan cenderung meningkat, yang kemudian mendorong permintaan atas

⁴² Mudrajat Kuncoro, Masalah, Kebijakan, Dan Politik Ekonomika Pembangunan (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm 289.

produk industri pengolahan dan memperbesar skala pasar. Surplus dari pertanian biasanya akan meningkatkan pendapatan di daerah pedesaan, yang selanjutnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, sehingga meningkatkan taraf hidup sebagian penduduk pedesaan dan meningkatkan pendapatan para petani.⁴³

Pertanian berperan penting dalam pembangunan wilayah dan perekonomian, yang diharapkan dapat menghasilkan peluang kerja bagi masyarakat, berfungsi sebagai sumber penghasilan, serta menjadi wadah untuk berwirausaha. Kontribusi sektor pertanian atau agribisnis ini dapat diwujudkan melalui penguatan ekonomi petani melalui pemberdayaan ekonomi rakyat. Sektor pertanian merupakan fondasi kehidupan manusia sekaligus bidang yang prospektif bagi perekonomian Indonesia. Pertanian juga menjadi salah satu tiang utama bagi keberlangsungan bangsa. Berprofesi sebagai petani adalah kegiatan yang terhormat, yang tidak hanya mendukung kehidupan pribadi, tetapi juga penting untuk menjaga kelestarian lingkungan dan makhluk hidup lainnya.⁴⁴

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian memainkan peran strategis sebagai penggerak utama perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan pangan, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, sektor ini juga mendorong perkembangan sektor-sektor lain melalui peningkatan permintaan dan kontribusi terhadap cadangan devisa negara. Dengan demikian, pertanian tidak hanya berfungsi sebagai pilar perekonomian, tetapi juga sebagai landasan bagi pembangunan daerah dan ketahanan nasional.

⁴³ *Ibid.* hlm 291.

⁴⁴ Septiana Indriani Kusumaningrum, "Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia" 11, no. 1 (2019): hlm 85.

3. Sektor Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam ajaran Islam, bertani dianggap sebagai pekerjaan yang mulia karena memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Selain berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan, hasil pertanian yang dikonsumsi oleh manusia, burung, dan hewan lainnya dianggap sebagai bentuk sedekah. Memang, jika tanaman yang ditanam terus tumbuh dan berbuah setelah petani meninggal dunia, pahala atas amal baik mereka terus mengalir sebagai amal sedekah yang berkelanjutan di sisi Allah SWT (Rosidin et al., 2019).

Dari perspektif Islam, sektor pertanian memegang posisi mendasar karena terkait langsung dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia, khususnya pangan, dan kelangsungan hidup. Oleh karena itu, pertanian tidak hanya dipahami sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab dalam mengelola amanah Allah SWT terkait bumi.⁴⁵

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al Baqarah : 22 yang berbunyi :

﴿الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَندَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ﴾

Artinya : “(Dialah) yang menjadikan bagimu bumi (sebagai) hamparan dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untuk kamu. Oleh karena itu, janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui”.

Ayat ini mengandung makna bahwa bumi dan segala sumber daya alamnya merupakan rezeki yang telah Allah

⁴⁵ Mahdalena, Afif Arrosyid, and Sri Rahayu Ningsih, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Sidoharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business* 3, no. 1 (2024): hlm 6, <https://doi.org/10.31004/sharing.v3i1.28880>.

sediakan untuk dimanfaatkan secara produktif, termasuk melalui kegiatan pertanian. Turunnya hujan menyoroti pentingnya faktor alam dalam mendukung produksi, sementara panen buah-buahan digambarkan sebagai rezeki yang memiliki dimensi ekonomi dan spiritual. Dengan demikian, pertanian dalam Islam bukan sekadar kegiatan produksi yang bertujuan mencari keuntungan, melainkan suatu bentuk penguasaan atas amanah Allah yang harus dikelola secara adil, tanpa merusak lingkungan, dan dengan memperhatikan kewajiban sosial seperti zakat dan penyaluran kesejahteraan.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, dalam perspektif Islam, pertanian tidak hanya dipandang sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan amanah dalam pengelolaan sumber daya alam. Kegiatan ini memiliki nilai spiritual karena bermanfaat bagi makhluk hidup dan dapat menjadi sumber amal yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan sektor pertanian harus dilakukan secara bertanggung jawab, adil, serta berfokus pada kesejahteraan dan kelestarian lingkungan.

D. Sektor Industri Pengolahan

1. Pengertian Industri Pengolahan

Istilah “industri” memiliki dua makna. Pertama, industri berarti sekelompok perusahaan yang serupa. Kata “industri” selalu digabungkan dengan kata yang menggambarkan jenis industri, seperti industri kosmetik, industri tekstil, industri pakaian, industri sepatu, dan lainnya. Kedua, industri dapat merujuk pada sektor ekonomi di mana terdapat kegiatan produktif yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Kegiatan pengolahan itu sendiri dapat bersifat mekanis, listrik, atau bahkan manual. Sektor industri di sini adalah sektor industri pengolahan, yang merupakan salah satu

sektor produksi atau bidang usaha dalam perhitungan pendapatan nasional menurut pendekatan produksi.⁴⁶

Menurut Sadono Sukirno (2002), industri memiliki dua makna: makna umum, di mana industri didefinisikan sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan ekonomi yang diklasifikasikan sebagai kegiatan sektor sekunder; dan makna kedua, dalam teori ekonomi, di mana industri didefinisikan sebagai kelompok perusahaan yang memproduksi barang yang sama di pasar. Industri juga dibagi menjadi tiga jenis: primer, sekunder, dan tersier. Istilah industri merujuk pada sektor ekonomi yang melakukan kegiatan produktif untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi, sering disebut sebagai industri pengolahan.⁴⁷

Dalam arti sempit, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai tambah yang lebih tinggi, termasuk kegiatan desain dan rekayasa. Secara umum, industri didefinisikan sebagai usaha atau kegiatan yang mengolah bahan baku atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah guna memperoleh keuntungan. Usaha perakitan dan perbaikan termasuk dalam industri. Produksi industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga berupa jasa.⁴⁸

Sektor industri pengolahan melibatkan berbagai aktivitas produksi yang dirancang untuk memperbaiki mutu dan pelayanan. Kegiatan produksi tersebut dapat dilaksanakan melalui metode mekanik, kimiawi, atau cara lainnya dengan memanfaatkan peralatan dan mesin yang sederhana. Aktivitas-aktivitas ini dapat dijalankan oleh entitas bisnis seperti perusahaan industri, pertanian, pertambangan, serta perusahaan lainnya.

⁴⁶ Sattar, *Buku Ajar Perekonomian Indonesia*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 172.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm 174

⁴⁸ Sritomo Wignjosoebroto, *Pengantar Teknik & Manajemen Industri*, Edisi pertama (Jakarta: Guna Widya, 2003), hlm 128.

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu industri pengolahan dapat dipahami sebagai sektor ekonomi yang melakukan kegiatan produktif dengan mengolah bahan baku atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Istilah industri tidak hanya merujuk pada sekelompok perusahaan yang memproduksi produk serupa, tetapi juga pada kegiatan di sektor sekunder perekonomian yang berorientasi pada proses produksi baik mekanis, kimia, listrik, maupun manual. Dalam konteks pembangunan ekonomi, industri pengolahan berfungsi sebagai sektor industri pengolahan yang berkontribusi pada pembentukan pendapatan nasional melalui produksi, dan mencakup kegiatan perakitan, perbaikan, desain, dan rekayasa yang menghasilkan barang dan jasa. Dengan demikian, industri industri pengolahan merupakan sektor strategis yang meningkatkan nilai tambah, efisiensi produksi, dan daya saing perekonomian.

2. Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Pembangunan Ekonomi

Sektor industri dianggap sebagai sektor utama yang mampu mendorong perkembangan sektor-sektor lain, seperti sektor jasa dan pertanian. Pertumbuhan industri yang cepat akan merangsang pertumbuhan sektor pertanian untuk menyediakan bahan baku bagi industri. Sektor jasa juga berkembang seiring dengan industrialisasi, misalnya pendirian lembaga keuangan, lembaga pemasaran/perikanan, dan sebagainya, yang akan mendukung pertumbuhan industri. Hal ini berarti situasi tersebut akan menciptakan lebih banyak peluang kerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat. Peningkatan pendapatan dan daya beli menunjukkan bahwa ekonomi sedang tumbuh dan sehat. Peningkatan pendapatan dan daya beli menunjukkan bahwa ekonomi sedang tumbuh dan sehat.⁴⁹

⁴⁹ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia : Tinjauan Historis, Teoritis, Dan Empiris*, 1st ed (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).hlm 221.

Perkembangan ekonomi merupakan landasan utama dalam proses pembangunan suatu negara di berbagai sektor. Kesuksesan di bidang ini akan memberikan dukungan yang signifikan bagi aspek-aspek lain, seperti hukum, politik, pertanian, dan bidang-bidang lainnya. Masyarakat yang berhasil dalam perkembangan ekonomi biasanya ditandai dengan pendapatan per kapita yang tinggi. Dengan pendapatan per kapita yang tinggi, negara dan masyarakat dapat melaksanakan berbagai kegiatan di sektor lain dengan lebih leluasa.

Industri memainkan peran utama, artinya perkembangannya akan mendorong dan memperkuat perkembangan di sektor lain. Misalnya, pertumbuhan industri yang cepat dapat merangsang sektor pertanian untuk menyediakan bahan baku yang diperlukan. Selain itu, industri juga memfasilitasi perkembangan sektor jasa, seperti logistik.⁵⁰

Menurut Hirschman, pertumbuhan yang pesat dalam satu atau lebih industri dapat memicu perluasan industri-industri terkait yang telah berkembang lebih awal. Dalam konteks produksi, mekanisme yang mendorong perkembangan yang timbul dari interaksi antara industri dalam penyediaan bahan baku untuk industri lain dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu efek tautan mundur dan efek tautan maju. Efek tautan mundur merujuk pada tingkat stimulus yang dihasilkan oleh perkembangan satu industri terhadap perkembangan industri lain. Sementara itu, efek keterkaitan ke depan adalah tingkat stimulus yang diciptakan oleh industri-industri awal terhadap masukan yang mereka butuhkan.⁵¹

Berdasarkan Teori Ekonomi Pembangunan, semakin besar kontribusi sektor industri terhadap perkembangan ekonomi suatu negara, semakin maju negara tersebut. Jika

⁵⁰ Lincolin Arsad, *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2010).hlm 259.

⁵¹ *Ibid.*, 260.

kontribusi sektor industri suatu negara melebihi 30%, maka negara tersebut dapat dikategorikan sebagai negara maju.⁵²

Sektor industri juga memainkan peran krusial dalam pembangunan nasional. Kontribusinya terhadap pembangunan nasional dari waktu ke waktu telah menunjukkan dampak yang signifikan. Peran sektor industri dalam pembangunan ekonomi nasional dapat diukur melalui kontribusi masing-masing subsektor terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional atau terhadap produk domestik bruto.

Kesimpulan yang dapat diambil menunjukkan bahwa, sektor industri pengolahan berperan sebagai penggerak utama perekonomian karena mampu mendorong pertumbuhan di sektor-sektor lain melalui keterkaitan dalam produksi dan permintaan. Perkembangannya menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat daya beli masyarakat. Dengan demikian, semakin besar kontribusi sektor industri, semakin tinggi tingkat kemajuan ekonomi suatu negara, karena didukung oleh keterkaitan antarsektor dan peningkatan aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

3. Sektor Industri Pengolahan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Industri dapat dianggap sebagai manifestasi nyata dari kerja keras yang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Kegiatan industri merupakan salah satu bentuk pekerjaan yang paling dihargai dalam Islam. Namun, dalam menjalankan industri, seorang Muslim harus mematuhi ketentuan-ketentuan Islam agar tidak menyimpang dari tujuan agama. Lima prinsip yang harus dijunjung tinggi oleh seorang Muslim dalam aktivitas ekonominya meliputi tauhid uluhiyyah, tauhid rububiyah, istikhlaf, tazkiyatun nafs, dan al-falah. Oleh karena itu, aspek utama motivasi industri dalam Islam adalah sebagai berikut:

⁵² Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).

- 1) Berlandaskan konsep keadilan Islam yang komprehensif. Seorang pengusaha Muslim tidak diperbolehkan untuk terus-menerus mengejar keuntungan semata, dengan alasan bahwa ia memiliki kemampuan untuk menegakkan keadilan dan kebaikan yang diharapkan oleh Islam. Tantangan yang dihadapi pengusaha terkait rasionalitas ekonomi dan kehendak Islam adalah bahwa mereka diharapkan berBerupaya mendukung masyarakat dengan mempertimbangkan manfaat bagi pihak lain ketika seorang pengusaha mengambil keputusan terkait kebijakan perusahaan.
- 2) Berupaya mendukung masyarakat dengan mempertimbangkan manfaat bagi pihak lain ketika seorang pengusaha mengambil keputusan terkait kebijakan perusahaan.
- 3) Membatasi upaya maksimalisasi keuntungan dalam batas-batas yang telah ditentukan oleh prinsip-prinsip di atas.⁵³

Dengan adanya Industri diharapkan mampu menciptakan peluang kerja baru dan menekan tingkat pengangguran, sebab ajaran Islam secara konsisten mendorong umatnya untuk terlibat dalam berbagai bentuk pekerjaan. Aktivitas bekerja dianggap sebagai perbuatan baik, dan Allah SWT akan menganugerahkan rahmat kepada mereka yang tekun dalam berusaha. Individu yang mencapai kesejahteraan hidup serta mampu berbagi kemakmuran dengan sesama sangat dihargai dalam pandangan Islam. Sebaliknya, agama ini mengancam sikap malas dalam bekerja. Orang-orang yang beriman dan berpikir kritis akan selalu bersemangat mengejar rezeki untuk menjaga kelangsungan hidup serta mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah At-Taubah ayat 105, yang berbunyi:

⁵³ Imam Kamaluddin, "Perindustrian Dalam Pandangan Islam," *Ijtihad : Jurnal Hukum Dan Ekonomi* 7, no. no 1 (2013), hlm 248.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عَلَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ﴿١٥﴾

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), " Bekerjalah! Maka, Allah. Rasul-nya, dan orang orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan".

Kesimpulan yang dapat diambil menunjukkan bahwa, Dari sudut pandang Islam, kegiatan industri tidak hanya dipandang sebagai upaya ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang harus dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat. Prinsip keadilan, tanggung jawab sosial, dan pengendalian diri dalam mengejar keuntungan menjadi landasan utama kegiatan industri. Selain itu, industri memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan, sehingga mendorong umat beriman untuk bekerja secara produktif sebagai bagian dari upaya mereka untuk meraih berkah di dunia dan akhirat.

E. Sektor Perdagangan

1. Pengertian Sektor Perdagangan

Menurut Daryanto dan Hafizrianda (2010), perdagangan didefinisikan sebagai kegiatan yang melibatkan pengumpulan barang dari produsen atau pelabuhan impor dan pendistribusiannya kepada konsumen tanpa mengubah bentuk barang tersebut. Kegiatan perdagangan umumnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu perdagangan grosir dan perdagangan eceran. Perdagangan grosir biasanya erat kaitannya dengan kegiatan yang melayani kebutuhan pedagang lain, perusahaan produksi, dan konsumen non-rumah tangga, sedangkan perdagangan eceran umumnya erat kaitannya dengan kegiatan yang memenuhi kebutuhan konsumen rumah tangga.⁵⁴

⁵⁴ Munawir Ismail, Dwi Budi Santoso, and Ahmad Erani Yustika, *Sistem Ekonomi Indonesia* (Jakarta: erlangga, 2015).hlm 11.

Sektor perdagangan tidak dapat beroperasi secara mandiri tanpa dukungan dari sektor-sektor lain yang memproduksi barang atau jasa, dan sebaliknya, sektor produksi bergantung pada perdagangan sebagai mekanisme untuk mendistribusikan produk kepada konsumen. Perdagangan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah. Selain itu, perdagangan berkontribusi dalam memperluas kapasitas konsumsi suatu wilayah, meningkatkan produksi, dan memberikan akses ke sumber daya yang terbatas serta kendali atas pasar yang lebih luas. Perdagangan juga cenderung mempromosikan kesetaraan di tingkat internasional dan domestik melalui penyamaan harga faktor produksi dan peningkatan pendapatan riil.⁵⁵

Berdasarkan karakteristiknya, perdagangan dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis utama, yaitu perdagangan domestik dan perdagangan internasional. Perdagangan domestik terjadi ketika transaksi dilakukan antara penjual dan pembeli yang berlokasi di negara yang sama. Sementara itu, perdagangan internasional melibatkan penjual dan pembeli dari negara yang berbeda (atau perdagangan antarnegara). Selain itu, perdagangan dapat dibedakan berdasarkan beberapa kriteria, seperti jenis pekerjaan yang dilakukan oleh pedagang, jenis barang yang diperdagangkan, dan wilayah atau lokasi di mana perdagangan berlangsung.⁵⁶

Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), sektor perdagangan besar dan ritel mencakup berbagai kegiatan ekonomi atau lapangan usaha yang berkaitan dengan perdagangan grosir dan ritel berbagai jenis barang, serta penyediaan jasa ketidakseimbangan dari penjualan barang-barang tersebut. Perdagangan sendiri didefinisikan sebagai aktivitas ekonomi yang melibatkan pengumpulan dan penjualan ulang barang-barang baru atau bekas tanpa mengubah bentuknya. Individu atau entitas bisnis yang secara

⁵⁵ Yoalina Septriani, Nur Arifah, and Retno Mustika Dewi, "Analisis Keterkaitan Dan Dampak Sektor Perdagangan Dan Industri Terhadap Pdrb Jawa Timur," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 2, no. no.3 (2014): hlm 10.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm 12

berkelanjutan menjalankan kegiatan niaga atau perdagangan dengan tujuan memperoleh keuntungan dikenal sebagai pedagang. Sektor perdagangan terbagi ke dalam beberapa subsektor yang melibatkan proses pembelian dan penjualan barang, baik yang baru maupun bekas, dengan tujuan utama sebagai saluran atau distribusi tanpa memodifikasi bentuk barang tersebut. Subsektor perdagangan ini diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu:

- a. Perdagangan grosir merujuk pada kegiatan perdagangan yang dilakukan langsung oleh produsen atau importir, biasanya dalam jumlah besar, kepada pengecer, perusahaan industri, rumah sakit, penyedia investasi, dan penyedia makanan dan minuman, serta grosir lainnya. Kegiatan ini tidak melibatkan penjualan langsung kepada konsumen rumah tangga.
- b. Perdagangan eceran adalah kegiatan komersial yang umumnya melayani konsumen rumah tangga atau individu. Perdagangan eceran dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu:
 - 1) Swalayan, yang terdiri dari dua jenis, yaitu Swalayan dan department store atau toko serba ada. Swalayan adalah unit ritel besar yang umumnya menawarkan berbagai merek makanan, minuman, bahan pokok, dan tembakau dengan harga tetap dan relatif terjangkau dibandingkan dengan toko konvensional. Sementara itu, department store adalah bisnis berskala besar yang menyediakan berbagai produk, seperti pakaian, barang kaca, barang rumah tangga, dan perlengkapan kantor, dengan fokus utama pada barang non-makanan dan minuman.
 - 2) Non-Swalayan, seperti toko atau kios, adalah bisnis ritel khusus untuk komoditas serupa. Komoditas ini meliputi makanan olahan, minuman, dan tembakau, serta barang-barang non-makanan, minuman, dan tembakau. Aktivitas ini memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian dengan dampak yang terarah pada penciptaan lapangan kerja.

Kesimpulan yang dapat di ambil menunjukkan bahwa sektor perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai perantara dalam pendistribusian barang dari produsen atau importir kepada konsumen tanpa mengubah bentuk barang tersebut, baik melalui perdagangan grosir maupun eceran. Sektor ini terkait erat dengan sektor produksi karena berfungsi sebagai saluran utama untuk mendistribusikan barang-barang yang diproduksi ke pasar, sehingga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas daya beli, meningkatkan produksi, dan membuka akses ke pasar yang lebih luas. Perdagangan dapat dibedakan menjadi perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional, serta diklasifikasikan ke dalam subsektor perdagangan grosir dan eceran sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Dengan demikian, sektor perdagangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan pendapatan, dan penguatan struktur ekonomi.

2. Peran Sektor Perdagangan Dalam Pembangunan Ekonomi

Sektor perdagangan berperan penting dalam memfasilitasi distribusi barang dan jasa yang lancar, menstabilkan harga agar tetap wajar, dan memastikan kebutuhan pangan masyarakat terpenuhi. Selain itu, sektor ini mendorong perkembangan yang cepat dengan distribusi hasil yang adil, sehingga membuka peluang kerja yang luas, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan melindungi kepentingan produsen dan konsumen untuk menjaga stabilitas ekonomi di tingkat regional dan nasional.

Dalam konteks teori mercantilisme, pertumbuhan ekonomi suatu negara dianggap bergantung pada pengeluaran negara lain, sehingga suatu negara dapat meningkatkan kekayaannya melalui peningkatan ekspor. Teori keunggulan absolut yang dikembangkan oleh Adam Smith kemudian menyempurnakan pandangan mercantilisme ini. Menurut Smith, kemakmuran akan meningkat melalui perdagangan

bebas, di mana pelaku ekonomi berspesialisasi dan membagi kerja untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Setiap negara memperoleh manfaat dari perdagangan dengan fokus pada produksi barang yang memiliki keunggulan mutlak untuk diekspor, sementara mengimpor barang yang tidak memiliki keunggulan tersebut.⁵⁷

Kesimpulan yang dapat diambil menunjukkan bahwa sektor perdagangan memainkan peran strategis dalam memastikan kelancaran distribusi barang dan jasa, menstabilkan harga, serta memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama dalam hal pangan. Melalui distribusi yang efisien dan merata, sektor ini mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan melindungi kepentingan baik produsen maupun konsumen, sehingga mendukung stabilitas ekonomi regional dan nasional. Dari perspektif teori ekonomi, merkantilisme menekankan pentingnya ekspor sebagai sumber kekayaan nasional, sementara teori keunggulan mutlak Adam Smith menegaskan bahwa perdagangan bebas dan spesialisasi produksi berdasarkan keunggulan masing-masing negara akan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kemakmuran bersama.

3. Sektor Perdagangan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam memandang perdagangan secara berbeda dari praktik perdagangan konvensional, karena didasarkan pada prinsip-prinsip dan aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT melalui Al-Qur'an dan Hadits. Tujuan utama kegiatan niaga dalam Islam bukanlah sekadar mencari keuntungan duniawi, melainkan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT serta memiliki dimensi ibadah. Orientasi yang perlu dibangun dalam berdagang adalah mengarahkannya pada pemenuhan kebutuhan pokok manusia, dengan skala yang seimbang,

⁵⁷ Wahono Diphayana, *Perdagangan Internasional* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 27.

sambil menghindari pemborosan, kemewahan, dan hal-hal serupa.⁵⁸

Perniagaan dalam Islam harus dilaksanakan berdasarkan prinsip kejujuran, di mana agama ini secara tegas melarang praktik riba, transaksi yang mengandung unsur penipuan seperti gharar, manipulasi harga, serta pengurangan takaran atau timbangan. Larangan-larangan tersebut terkait dengan aspek-aspek yang dapat menimbulkan dampak negatif dan serius dalam kehidupan ekonomi, seperti munculnya berbagai penyakit, kelaparan atau kemiskinan, peningkatan pengangguran, serta penurunan kualitas sumber daya manusia. Perdagangan atau niaga merupakan jalur yang diperintahkan oleh Allah untuk menjauhkan manusia dari jalan yang salah dalam pertukaran harta benda antar sesama.⁵⁹ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surah An Nisa ayat 29, yang berbunyi:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝٢٩﴾

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*.

Ayat ini menghimbau kepada mereka yang beriman kepada Al-Qur'an agar tidak mengonsumsi harta benda yang diperoleh melalui cara-cara yang tidak sah atau terlibat dalam kegiatan ekonomi yang kemudian dinikmati hasilnya secara tidak benar, apalagi jika melibatkan kekerasan yang berakhir pada pembunuhan antar sesama manusia. Sebaliknya, Allah SWT hanya mengizinkan orang-orang beriman untuk menjalankan usaha ekonomi melalui metode yang halal, yang didasarkan pada kesepakatan bersama (an taradhin) di antara

⁵⁸ Windari, “Perdagangan Dalam Islam,” *Al-Masharif: Jurnal Umum Ekonomi Dan Keislaman* 3, no.2 (2015), hlm 22.

⁵⁹ *Ibid*, hlm 24.

pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi, seperti jual beli yang telah diharamkan oleh Allah,⁶⁰

Kesimpulan yang dapat diambil menunjukkan bahwa perdagangan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada keuntungan, melainkan juga merupakan bentuk ibadah yang harus didasarkan pada kejujuran, keadilan, dan saling menghormati di antara semua pihak. Praktik-praktik perdagangan harus dijalankan secara halal, dengan menghindari riba, penipuan, dan kecurangan, sehingga dapat menumbuhkan sistem ekonomi yang adil dan sejahtera. Dengan demikian, perdagangan dalam Islam bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan nilai-nilai moral serta sosial.

F. Kerangka Berfikir

Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu wilayah di Provinsi Lampung yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonominya. Pengetahuan ini menjadi dasar utama dalam merumuskan kebijakan pengembangan ekonomi regional di masa depan. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, upaya pengembangan dapat diarahkan ke sektor-sektor yang memiliki potensi untuk mendorong perkembangan regional dan mempercepat proses pengembangan secara keseluruhan.

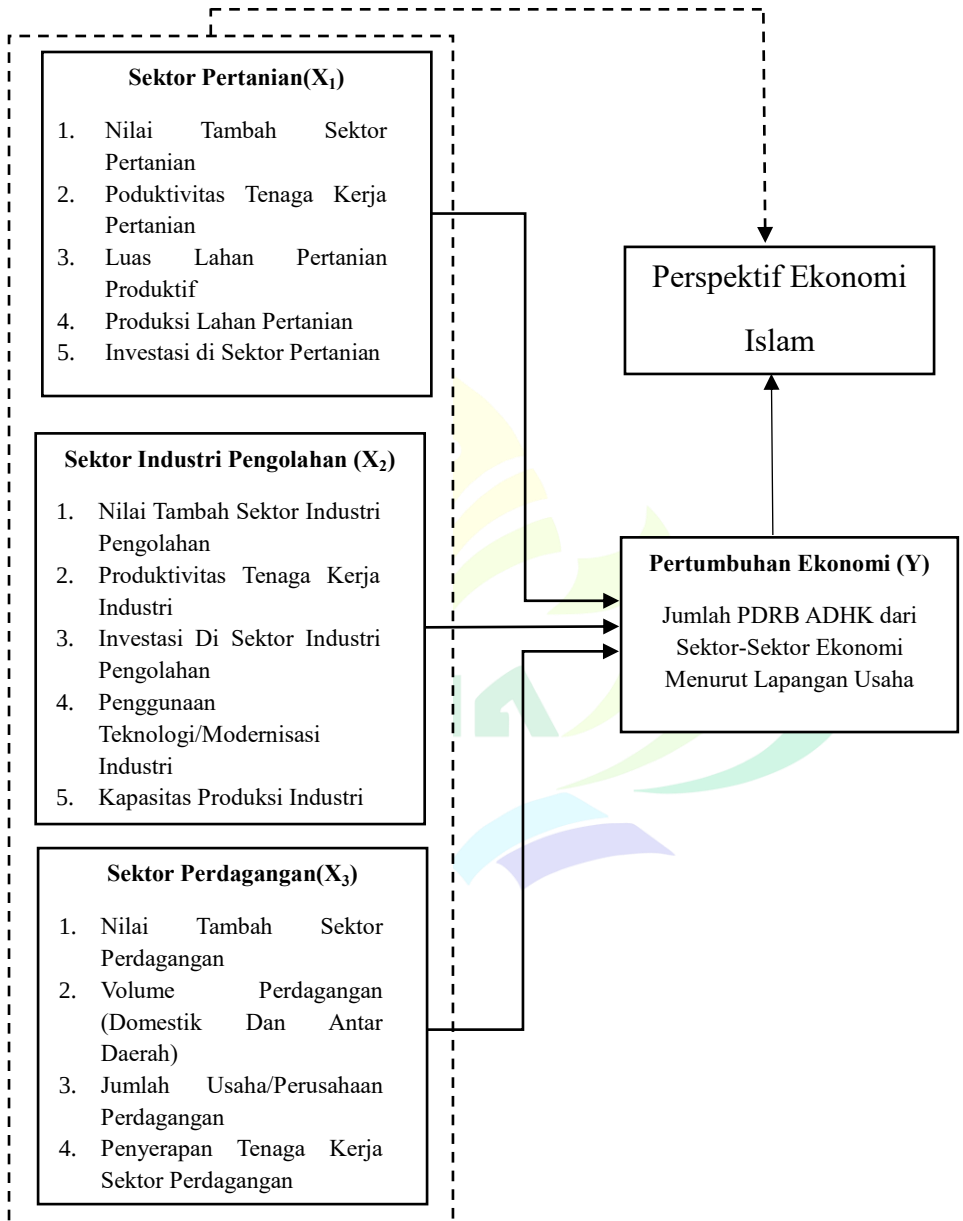
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berfungsi sebagai indikator penting untuk menilai kondisi ekonomi suatu wilayah pada periode tertentu, baik berdasarkan harga saat ini maupun harga konstan. Khususnya, PDRB berdasarkan harga konstan merupakan alat penting untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Tingkat pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan indikator makroekonomi yang mencerminkan tingkat keberhasilan pembangunan regional dalam periode waktu tertentu. Oleh karena itu, strategi pembangunan harus berfokus pada potensi lokal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan

⁶⁰ Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi*, 1st ed (jakarta: AMZAH, 2013).hlm 120.

pembangunan regional. Kerangka konseptual yang mendasari studi ini dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

————> : Pengaruh Secara Parsial

-----> : Pengaruh Secara Simultan

G. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk masalah penelitian. Dari sudut pandang statistik, hipotesis adalah pernyataan yang menggambarkan kondisi suatu populasi, kebenarannya akan diuji melalui data yang dikumpulkan dari sampel penelitian. Ketika dikaitkan dengan variabel penelitian, hipotesis menyatakan bahwa terdapat hubungan atau perbedaan antara variabel-variabel tersebut (setidaknya dua variabel). Dengan demikian, hipotesis menawarkan solusi untuk masalah yang perlu diproses secara empiris, yaitu melalui bukti konkret dari data lapangan. Untuk mengonfirmasi validitas suatu hipotesis, diperlukan data atau fakta, serta proses verifikasi yang mencakup pengolahan data menggunakan alat analisis data.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dan terikat⁶¹

Sektor-sektor ekonomi yang berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB), di mana besarnya kontribusi, baik sedikit maupun banyak dapat memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Selain itu, dengan menggunakan data sebagai masukan dalam analisis regresi linier sederhana, kita dapat mengidentifikasi sejauh mana sektor-sektor ekonomi utama memengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten Lampung Barat.

1. Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Adam Smith, perkembangan sektor pertanian mendorong pertumbuhan lapangan kerja di sektor konstruksi dan perdagangan. Ketika surplus pertanian meningkat sebagai hasil dari perkembangan ekonomi, permintaan terhadap jasa perdagangan dan barang-barang industri pengolahan juga meningkat, yang pada akhirnya mendorong perkembangan perdagangan dan mendorong pendirian industri pengolahan. Di sisi lain, perkembangan sektor-sektor ini akan meningkatkan

⁶¹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019).hlm 78.

produksi pertanian jika petani menerapkan teknik produksi yang canggih. Jika kemakmuran timbul akibat kemajuan di bidang pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan, hal ini akan menarik investasi modal, kemajuan teknologi, pertumbuhan penduduk, perluasan pasar, pembagian kerja, dan pertumbuhan keuntungan yang berkelanjutan. Hal ini, pada gilirannya, akan

mempercepat pertumbuhan ekonomi.⁶²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gita Srihidayati dan Suhaeni⁶³, menyatakan bahwa sektor pertanian diidentifikasi sebagai sektor yang paling dominan dibandingkan sektor lainnya, dan mampu berkontribusi terhadap pendapatan regional melalui kegiatan masyarakat yang berasal dari lahan usaha mereka. Sektor ini memberikan manfaat besar bagi perekonomian, seperti menciptakan peluang kerja, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan mempengaruhi perkembangan usaha, sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Dengan tenaga kerja yang besar dari sektor pertanian, hal ini akan menciptakan masyarakat yang sejahtera di dunia dan akhirat, sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel X, yaitu sektor pertanian, sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga variabel sektor pertanian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, hipotesis penelitian adalah:

H_1 : Diduga sektor pertanian (X_1) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Lampung Barat.

⁶² M . L Jhingan., *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, 1st ed (jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2012), hlm 84.

⁶³ Suhaeni and Srihidayati, 'Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi' hlm 26.

2. Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut teori Hirschman, sektor Industri Pengolahan dianggap sebagai sektor utama, di mana pertumbuhan pesat dalam satu atau lebih industri industri pengolahan dapat mendorong perluasan industri-industri terkait lainnya. Hal ini juga dapat terjadi akibat pemanfaatan sumber daya alam yang belum optimal, yang dapat memicu perkembangan industri pengolahan sebagai sumber bahan baku.

Sektor ini memainkan peran krusial dalam perkembangan ekonomi suatu wilayah, karena melalui perkembangan industri, perkembangan sektor-sektor lain akan terstimulasi dan dipercepat. Selain itu, diharapkan dapat menciptakan peluang kerja yang lebih luas untuk menyerap tenaga kerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat secara keseluruhan, mengingat pertumbuhan ekonomi ditandai dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Berdasarkan penelitian Tituk Indrawati⁶⁴, nilai signifikansi 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bangka Belitung.

H₂: Diduga sektor Industri Pengolahan (X₂) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Lampung Barat.

3. Pengaruh Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Adam Smith menekankan prinsip keunggulan mutlak dalam konsep perdagangan bebasnya. Teori ini menyatakan bahwa suatu negara dapat mencapai kemakmuran dan kesejahteraan dengan mengoptimalkan potensi produksinya melalui sistem perdagangan tanpa hambatan. Hal ini memerlukan pembagian kerja dalam proses produksi barang atau komoditas guna meningkatkan efisiensi. Setiap negara

⁶⁴ Tituk Indrawati, 'Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung', *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12.no 1 (2021), hlm 107.

akan diuntungkan dari perdagangan dengan berspesialisasi pada produk tertentu dan mengekspor barang yang memiliki keunggulan mutlak, sehingga meningkatkan pendapatan nasionalnya.⁶⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Ovi Ariyanti, Darania Anisa, dan Abik Afada⁶⁶ menunjukkan bahwa sektor perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai probabilitas 0,0041, yang lebih kecil dari 0,05 (5%). Oleh karena itu, jika transaksi perdagangan seimbang dan mampu meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah akan lebih kuat.

H₃: Diduga sektor perdagangan (X₃) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Lampung Barat.

4. Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, dan Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Adam Smith berargumen bahwa perkembangan sektor pertanian dapat memicu peningkatan lapangan kerja di sektor konstruksi dan perdagangan. Ketika surplus pertanian meningkat sebagai hasil dari kemajuan ekonomi, permintaan terhadap jasa perdagangan dan produk industri pengolahan juga akan meningkat, yang pada gilirannya akan mendorong kemajuan perdagangan dan pendirian industri pengolahan. Di sisi lain, perkembangan sektor-sektor ini akan meningkatkan produktivitas pertanian jika petani menerapkan teknik produksi yang lebih canggih. Jika kemakmuran timbul dari kemajuan di bidang pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan, hal ini akan menarik modal investasi, kemajuan teknologi, pertumbuhan penduduk, perluasan pasar, pembagian kerja, dan peningkatan

⁶⁵ Eddie Rinaldy, Denny Okhlas, and Ardha Utama, *Perdagangan Internasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) hlm 18.

⁶⁶ Ariyanti, Anisa, and Afada, 'Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, Dan Perdagangan Terhadap PDRB Periode 2006-2021 Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Banjarnegara)' hlm 62.

keuntungan yang berkelanjutan. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi akan dipercepat.

Penelitian oleh Gita Srihidayati dan Suhaeni menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji t) untuk variabel X, yaitu sektor pertanian, memiliki nilai signifikansi 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga sektor pertanian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian oleh Tituk Indrawati mengungkapkan bahwa nilai signifikansi 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa sektor Industri Pengolahan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bangka Belitung.

Sementara itu, penelitian oleh Ovi Ariyanti, Darania Anisa, dan Abik Afada menunjukkan bahwa sektor perdagangan, dengan nilai probabilitas 0,0041, yang lebih kecil dari 0,05 (5%), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

H_4 : Diduga terdapat pengaruh simultan dari Sektor Pertanian (X_1), Industri pengolahan (X_2), dan Perdagangan (X_3) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Kabupaten Lampung Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggoro, Diovary, Sishadiyati Sishadiyati, and Muhammad Wahed. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Industri, Pertanian, Dan Perdagangan, Hotel Dan Restoran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Wilayah Gerbangkertasusila Plus Pada Tahun 2015-2019." *OECONOMICUS Journal of Economics* 6, no. 1 (2021): 11–18. <https://doi.org/10.15642/oje.2021.6.1.11-18>.
- Anwar, Ahmad Alif, Alvin Adi Putra Alamsah, and Setia Rini Arista. "Biografi Monzer Khaf." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 22, no. 2 (2022): 161–73.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aristika. "Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Timur Periode 2016-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2023): 1–10.
- Ariyanti, Anisa, and Afada. "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, Dan Perdagangan Terhadap PDRB Periode 2006-2021 Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Banjarnegara)," n.d.
- Arsad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2010.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Asir, Muhammad. dkk. *Ekonomi Pertanian*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Bungkuran, Juwita, Vecky A J Masinambow, and Mauna Th B Maramis. "Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepulauan Talaud." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no. 2 (2021): 153–65. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/35751/33395>.
- Cilacap, Pemerintah Kabupaten. *Analisis Ekonomi Dan Pendapatan Regional Kabupaten Cilacap Tahun 2022*. Jawa Tengah:

DISKOMINFO, 2022.

Diphayana, Wahono. *Erdagangan Internasional*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. jakarta: erlangga, 1996.

Ervani, Eva. “Analisi Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 1980.I-2004.IV.” *Majalah Ilmiah UNIKOM* 7, no. 2 (n.d.): 1.

Eva, Eryani. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2004.” *Majalah Ilmiah UNIKOM* 7, no. 2 (n.d.): 1.

Fitria, tria nur. “Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 02, no. 03 (2016): 29.

Gujarati, Damodar N. *Dasar-Dasar Ekonometrika, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: ANDI, 2002.

Hasanah, Erni Umi, S H Danang Sunyoto, and M M SE. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2013.

Huda, Nurul, and dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*. jakarta: Prenada Media Group, 2015.

Indrawati, Tituk. “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.” *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic* 12, no. no 1 (2021).

Ismail, Munawir, Dwi Budi Santoso, and Ahmad Erani Yustika. *Sistem Ekonomi Indonesia*. jakarta: erlangga, 2015.

Jhingan., M . L. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2003.

———. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. 1st ed. jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2012.

Kamaluddin, Imam. “Perindustrian Dalam Pandangan Islam.” *Ijtihad : Jurnal Hukum Dan Ekonomi* 7, no. no 1 (2013).

Kuncoro, Mudrajat. *Masalah, Kebijakan, Dan Politik Ekonomika Pembangunan*. jakarta: Erlangga, 2010.

Kurniawan, Rizky, Syafsan, and Hendro Ekwarso. "Analisis Pertumbuhan Dan Pergeseran Sektor Ekonomi Di Provinsi Riau Tahun 2010 - 2019." *Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 1 2, no. 2 (2022).

Kusumaningrum, Septiana Indriani. "Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia" 11, no. 1 (2019): 80–89.

Lena, Mai sri, Netriwati, and Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian*. Malang: CV IRDH, 2019.

Lena, Netriwati, and Aini. *Metode Penelitian*, 2018.

Mahdalena, Mahdalena, Afif Arrosyid, and Sri Rahayu Ningsih. "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Sidoharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business* 3, no. 1 (2024): 105–11. <https://doi.org/10.31004/sharing.v3i1.28880>.

Marditanto. *Pengantar Ilmu Pertanian*. surakarta: puspa, 2007.

Muyambiri, Brian. "The Role of Agriculture, Industry and the Service Sector in Economic Growth: The Case of Mozambique." *African Journal of Agricultural and Resource Economics* 18, no. 2 (2023): 190–201. [https://doi.org/10.53936/AFJARE.2023.18\(2\).12](https://doi.org/10.53936/AFJARE.2023.18(2).12).

Nasution, Hamni fadlilah. "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016).

Niara, Ayu, and Andria Zulfa. "Pengaruh Kontribusi Sektor Pertanian Dan Industri Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 2, no. 1 (2019): 28–36.

Noor, Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Nurchahaya, Syamsinari, Muhammad Nur, and Basri Sufa. "Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi" 1, no. 2 (2022): 42–48.

Nurhayati dkk. *Buku Referensi Ekonomi Pembangunan*. Edited by

- Yayan Agusdi. 1st ed. Jl. Kenali Jaya No 166 Kota Jambi 36129: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Prof. Dr. Hj. Cicih Ratnasih, M.M., and M.Sc. Prof. Ir. H. Bambang Bernanthos. *Perekonomian Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindoPersada, 2022.
- Pujoalwanto, Basuki. *Perekonomian Indonesia : Tinjauan Historis, Teoritis, Dan Empiris*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Purnamawati, Gusti Ayu, and Gede Adi Yuniarta. *Ekonomi Makro Teori Dan Kebijakan*. Depok: PT. RajaGrafindoPersada, n.d.
- Pusat Bahasa (Indonesia). “Lentera Indonesia : Penerang Untuk Memahami Masyarakat Dan Budaya Indonesia.” 2004.
- Rahmadina Putri, Rika, Mudzakir Ilyas, and Evi Rukmana. “Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan Dan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4(2), no. November (2023): 187–95.
- Rinaldy, Eddie, Denny Okhlas, and Ardha Utama. *Perdagangan Internasional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Saripuddin Hasibuan, Jasman. “Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap Pdrb Kota Medan.” *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 13, no. 1 (2013): 53–61. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8077>.
- Satriyani, Yuni, Erwin Tanur, Badan Pusat, Statistik Provinsi, and Kalimantan Utara. “ANALISIS PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2020-2021” 14, no. 02 (2021): 263–73.
- Sattar. *Buku Ajar Perekonomian Indonesia*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Septriani, Yoalina, Nur Arifah, and Retno Mustika Dewi. “Analisis Keterkaitan Dan Dampak Sektor Perdagangan Dan Industri Terhadap Pdrb Jawa Timur.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 2, no. no.3 (2014): 10.
- Statistik, Badan Pusat. “Pedoman Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penggunaan,” n.d.

- Sudariana, Nuzwan, Dosen Program, Studi Manajemen, and Universitas Nusa Putra. "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda," n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. bandunga: alfabetta, 2019.
- Suhaeni, and Srihidayati. "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," n.d.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Suma, Muhammad Amin. *Tafsir Ayat Ekonomi*. 1st ed. jakarta: AMZAH, 2013.
- Susianti, Oni Marlina. "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan" 9 (2024): 18–30.
- Syauqi Baeq, Dr Irfan, Laily Dwi Arsyianti, and M.Sc. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2016.
- Tarjo. *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Wahyudi, Setyo Tri. "Structural Transformation Patterns and Factors That Influenced: The Case in Indonesia Pola Transformasi Struktural Dan Faktor Yang Mempengaruhinya: Kasus Di Indonesia" 19, no. 1 (2023): 112–26.
- Wahyuningtias, Agesti Duwi. "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang." *Journal of Economics Research and Policy Studies* 1, no. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.23>.
- Widodo, TRi. *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- Wignjosoebroto, Sritomo. *Pengantar Teknik & Manajemen Industri*. Pertama. jakarta: Guna Widya, 2003.
- Windari. "Perdagangan Dalam Islam." *Al-Masharif: Jurnal Umum Ekonomi Dan Keislaman* 3, no. no 2 (2015).
- Yozi Aulia, Rahman, and Ayunda Lintang Chamelia. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pdrb Kabupaten / Kota Jawa Tengah

Tahun 2008-2012” 8, no. 1 (2015): 88–99.
<https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3857>.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Persentase Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025 (persen)

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
1.	2016	5,15
2.	2017	5,17
3.	2018	5,35
4.	2019	5,25
5.	2020	1,73
6.	2021	2,79
7.	2022	4,06
8.	2023	4,68
9.	2024	4,36
10.	2025	5,45

PDRB Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025 (Miliar Rupiah)

Tahun	Sektor Pertanian (Rp)
2016	2.921,73
2017	3.074,64
2018	3.237,08
2019	3.329,45
2020	3.405,56
2021	3.530,90
2022	3.822,55
2023	4.006,94
2024	4.353,85
2025	4.581,99

PDRB Sektor Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025 (Miliar Rupiah)

Tahun	Sektor Industri Pengolahan (Rp)
2016	245,24
2017	283,35
2018	320,55
2019	389,63
2020	377,07
2021	398,91
2022	417,93
2023	445,35
2024	526,63
2025	588,99

PDRB Sektor Perdagangan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 – 2025 (Miliar Rupiah)

Tahun	Sektor Perdagangan (Rp)
2016	639,15
2017	729,01
2018	806,05
2019	910,58
2020	870,03
2021	961,79
2022	1.200,87
2023	1.382,24
2024	1.530,40
2025	1.611,05

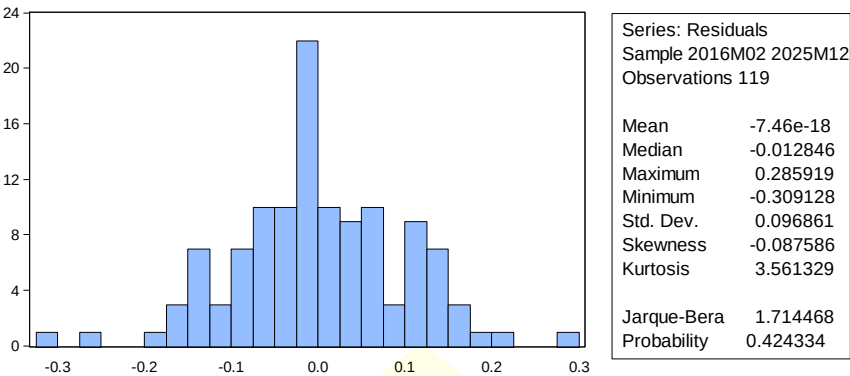
Lampiran 2 Tabulasi

Tahun	Y	X1	X2	X3
2016	5,15	2.921,73	245,24	639,15
2017	5,17	3.074,64	283,35	729,01
2018	5,35	3.237,08	320,55	806,05
2019	5,25	3.329,45	389,63	910,58
2020	1,73	3.405,56	377,07	870,03
2021	2,79	3.530,90	398,91	961,79
2022	4,06	3.822,55	417,93	1.200,87
2023	4,68	4.006,94	445,35	1.382,24
2024	4,36	4.353,85	526,63	1.530,40
2025	5,45	4.581,99	588,99	1.611,05



Lampiran 3 Hasil Olah Data

Uji Normalitas



Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3,43E-04	4,206110	NA
Sektor Pertanian	1,60E-06	6,109213	1,550638
Sektor Industri pengolahan	1,39E-05	3,375848	1,568555
Sektor Perdagangan	2,60E-06	4,171266	1,708813
ECT-1	8,89E-05	1,254983	1,254480

Autokorelasi

Hannan-Quinn criter.	-1,708063
Durbin-Watson Stat	0,296508

Hasil tes ditambah *Dickey-Fuller* pada level Perbedaan Kedua

Variabel	Nilai statistik dari uji ADF	Probabilitas	Deskripsi
Sektor Pertanian	-6,385370	0,0000	Stasioner

Sektor Industri pengolahan	-5,498973	0,0000	Stasioner
Sektor Perdagangan	-16,86960	0,0000	Stasioner
Pertumbuhan Ekonomi	-5,028142	0,0000	Stasioner

Model Hubungan Jangka Panjang

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18,973334	3,957130	4,794721	0,0000
Sektor Pertanian	-0,007626	0,002192	-3,478897	0,0007
Sektor Industri pengolahan	-0,001734	0,004975	-0,348555	0,7281
Sektor Perdagangan	0,012944	0,002632	4,917906	0,0000

Hasil Uji Koefisien Determinasi Jangka Panjang

R-squared	0,211543
Adjusted R-squared	0,191152

Hasil Uji Simultan (Uji F) Jangka Panjang

F-statistic	10,37425
Prob(F-statistic)	0,00004

Hasil Uji Parsial (Uji t) Jangka Panjang

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18,973334	3,957130	4,794721	0,0000
Sektor Pertanian	-0,007626	0,002192	-3,478897	0,0007

Sektor Industri pengolahan	-0,001734	0,004975	-0,348555	0,7281
Sektor Perdagangan	0,012944	0,002632	4,917906	0,0000

Model Hubungan Jangka Pendek

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,082101	0,018527	-4,431411	0,0000
Sektor Pertanian	-0,006900	0,001264	-5,458926	0,0000
Sektor Industri pengolahan	0,016708	0,003723	4,487899	0,0000
Sektor Perdagangan	0,016034	0,001611	9,951670	0,0000
ECT-1	0,001808	0,009428	0,191749	0,8483

Hasil Uji Koefisien Determinasi Jangka Pendek

R-squared	0,619119
Adjusted R-squared	0,605755

Hasil Uji Simultan (Uji F) Jangka Pendek

F-statistic	46,32658
Prob(F-statistic)	0,00000

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,082101	0,018527	-4,431411	0,0000
Sektor Pertanian	-0,006900	0,001264	-5,458926	0,0000
Sektor Industri pengolahan	0,016708	0,003723	4,487899	0,0000
Sektor Perdagangan	0,016034	0,001611	9,951670	0,0000
ECT-1	0,001808	0,009428	0,191749	0,8483



Lampiran 4 Bebas Plagiarisme Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- /Un.16 /P1 /KT/VII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Skripsi dengan Judul :

PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN, DAN SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2016 – 2025 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
NOVITA FITRILIA	2251010120	FEBI / ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar **18%** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 16 Juli 2026
Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY

PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN, DAN SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PER...

 KARYA ILMIAH 171

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:145599227

Submission Date

14 Jul 2026, 23:55 GMT+7

Download Date

15 Jul 2026, 09:41 GMT+7

File Name

Novita Fitrilia 2251010120.docx

File Size

140,0 KB

55 Pages

11,779 Words

77,983 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 6%  Publications
- 14%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 6%  Publications
- 14%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.radenintan.ac.id	4%
2	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-10-31	2%
3	Internet	dSPACE.uii.ac.id	<1%
4	Internet	ojs3.lppm-uis.org	<1%
5	Internet	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id	<1%
6	Internet	www.repository.uinjkt.ac.id	<1%
7	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-26	<1%
8	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-12-20	<1%
9	Internet	repository.uin-alauddin.ac.id	<1%
10	Internet	uhra.herts.ac.uk	<1%
11	Internet	journal.ipm2kpe.or.id	<1%

12	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-26	<1%
13	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
14	Student papers	Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II on 2022-06-27	<1%
15	Internet	digilib.unila.ac.id	<1%
16	Student papers	Universitas Negeri Jakarta on 2017-07-26	<1%
17	Internet	journal.an-nur.ac.id	<1%
18	Internet	pdfcoffee.com	<1%
19	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-30	<1%
20	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
21	Student papers	Universitas Riau on 2024-12-02	<1%
22	Publication	Khoirul Abror. "Hakikat usaha dalam perspektif Al-Qur'an surat Al-lail ayat :4 – 7"...	<1%
23	Internet	arpusda.semarangkota.go.id	<1%
24	Internet	id.123dok.com	<1%
25	Internet	journal.wima.ac.id	<1%

26	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
27	Internet	eprints.undip.ac.id	<1%
28	Internet	ideas.repec.org	<1%
29	Internet	repository.unja.ac.id	<1%
30	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-09-19	<1%
31	Student papers	Universitas Pamulang on 2024-11-17	<1%
32	Student papers	Universitas Brawijaya on 2016-05-10	<1%
33	Student papers	Universitas Islam Indonesia on 2018-01-12	<1%
34	Internet	digilib.uinsa.ac.id	<1%
35	Student papers	IAIN Bukit Tinggi on 2025-07-22	<1%
36	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
37	Internet	www.researchgate.net	<1%
38	Student papers	Sriwijaya University on 2022-10-25	<1%
39	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-07-16	<1%

40	Internet	al-haramjournal.com	<1%
41	Internet	eprints.kwikiangie.ac.id	<1%
42	Student papers	STIE Ekuitas on 2023-03-14	<1%
43	Student papers	Universitas PGRI Palembang on 2026-07-06	<1%
44	Publication	Elviani Elviani, Hendra Riofita. "Analisis Kebijakan Ekonomi Publik dalam Mendor..."	<1%
45	Student papers	Universitas Diponegoro on 2020-05-07	<1%
46	Student papers	Universitas Islam Indonesia on 2026-01-08	<1%
47	Student papers	Universitas Pamulang on 2019-08-26	<1%
48	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
49	Internet	feryfesa.wordpress.com	<1%
50	Internet	jurnalalkhairat.org	<1%
51	Internet	pasal.id	<1%
52	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
53	Publication	Ahmad Mustofa, Dede Dede. "Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia, Infrastru..."	<1%

54	Student papers	IAIN Pekalongan on 2023-06-06	<1%
55	Student papers	IAIN Purwokerto on 2026-05-25	<1%
56	Publication	Mukarramah Mukarramah. "PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUM...	<1%
57	Publication	Rona Hinirim Gultom, Noubel Putra Nainggolan, Febryanti Angkat, Nurlia Apriant...	<1%
58	Publication	Sunoto Sunoto, Bertha Iin Esti Indraswanti. "EVALUASI PERGESERAN STRUKTUR E...	<1%
59	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-08-04	<1%
60	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-04-29	<1%
61	Student papers	Universitas Airlangga on 2019-01-09	<1%
62	Student papers	University of Nottingham on 2024-02-14	<1%
63	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
64	Student papers	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS on 2026-06-22	<1%
65	Student papers	Fakultas Ekonomi dan Bisnis on 2026-04-10	<1%
66	Student papers	Fakultas Hukum Universitas Indonesia on 2023-07-16	<1%
67	Student papers	IAIN Kudus on 2023-02-01	<1%

68	Publication	Joko Hadi Susilo, Agustina Naviatur Nurul Laila, Siti Alfiyana. "Model Pertumbuha...	<1%
69	Publication	Laila Maghfiroh, Muhammad Iqbal Surya Pratikto. "Analisis Kesehatan Laporan K...	<1%
70	Publication	Pitriani Pitriani, H. Edison, DMT Napitupulu. "ANALISIS KONTRIBUSI PERKEBUNA...	<1%
71	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-05-19	<1%
72	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-06-05	<1%
73	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-25	<1%
74	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-10-31	<1%
75	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-26	<1%
76	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-03-31	<1%
77	Student papers	UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi on 2026-06-15	<1%
78	Student papers	UIN Walisongo on 2025-06-23	<1%
79	Student papers	Universitas Indraprasta PGRI on 2025-07-16	<1%
80	Student papers	Universitas Islam Indonesia on 2017-12-03	<1%
81	Student papers	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara on 2022-08-16	<1%

82	Student papers	Universitas Jambi on 2026-07-06	<1%
83	Student papers	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta on 2023-04-06	<1%
84	Internet	artikelpendidikan.id	<1%
85	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
86	Internet	hal.univ-savoie.fr	<1%
87	Internet	id.wikipedia.org	<1%
88	Internet	lampungbaratkab.go.id	<1%
89	Internet	pt.scribd.com	<1%
90	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%
91	Internet	sipora.polije.ac.id	<1%
92	Internet	www.scribd.com	<1%